



RIP - UNKHAIR

**RENCANA INDUK PENELITIAN
UNIVERSITAS KHAIRUN
TAHUN 2021-2025**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS KHAIRUN
2021**

RIP – UNKHAIR

**RENCANA INDUK PENELITIAN
UNIVERSITAS KHAIRUN
TAHUN 2021-2025**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS KHAIRUN
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Tersebut di bawah ini:

RIP – UNKHAIR **RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS KHAIRUN** **TAHUN 2021-2025**

Telah diperiksa dan disahkan sebagai Rencana Strategis dalam Pelaksanaan Kegiatan Penelitian di LPPM Universitas Khairun pada tahun 2021-2025

Ternate, 24 Desember 2020
Rektor

Prof. Dr. Husen Alting, SH., MH
NIP. 197203062001121002



RIP – UNKHAIR

RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS KHAIRUN

TAHUN 2021-2025

Pengarah

Prof. Dr. Husen Alting, S.H., M.H
Dr. Suratman Sujud, M.P., M.P

Penanggungjawab:

Nurhasanah, S.Si., M.Si
Dr. Ir. Mufti Amir Sultan, S.T, M.T

Ketua

Dr. Hamidin Rasulu, S.TP., MP

Sekretaris

Dr. Sundari, S.Pd., M.Pd

Anggota

Dr. Rugaya Sero Sero, SPi., MSi
Dr. Rusman Rasyid, S.Pd., M.Pd
Dr. Ansar, SH., MH
Dr. Arlina Majid, SS., M.Hum
Dr. Eng. Mustamin Rahim, ST., MT
Amran Nur, S.Farm., M.Kes.Apt

LPPM UNIVERSITAS KHAIRUN

Jl. Yusuf Abdurrahman Kampus II UNKHAIR

Telp : 0921-3120027, Fax : 0921-3120027

Website : <https://lppm.unkhair.ac.id/>

E-mail : lppmunkhair@gmail.com

SAMBUTAN KETUA LPPM

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang memberikan nikmat sehat dan sehingga kajian penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Khairun (LPPM UNKHAIR) dapat diselesaikan.

Dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Khairun (LPPM UNKHAIR) akan dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian di Universitas Khairun untuk periode 2021-2025.

Terimakasih kami sampaikan kepada seluruh tim penyusun yang telah menyelesaikan dokumen RIP ini.

Demikian sambutan ini, semoga dokumen RIP ini bermanfaat dan dapat di implementasi.

Ternate, 23 Desember 2020
Ketua LPPM
Universitas Khairun

Nurhasanah, S.Si., M.Si
NIP 197305732001122001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr., Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke khadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Tim Penyusun RIP, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Khairun (LPPM UNKHAIR).

Dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) ini disusun untuk periode tahun 2021 sd 2025, namun penulis menilai bahwa RIP ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kesalahan, oleh karena itulah melalui berbagai kesempatan yang tersedia kami mengharapkan berbagai masukan.

Akhirnya Tim penyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) berharap semoga Allah SWT akan memberikan balasan pahala atas segala kebaikan, bantuan dan dorongan baik moril maupun materil yang telah diberikan semua pihak. Semoga Allah SWT selalu menganugerahi kemuliaan, memberikan kesehatan dan kemudahan dalam berbagai aktivitas kita sekalian. *Billahi taufiq wal hidayah, Wassalamu'alaikum Wr., Wb.*

Ternate, 23 Desember 2020

Tim Penyusun RIP

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
SAMBUTAN KETUA LPPM	IV
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	Vi
DAFTAR TABEL	Vii
DAFTAR GAMBAR	Viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Pemikiran	2
C. Peta Jalan Penelitian	3
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA	10
A. Visi	10
B. Misi	10
C. Tujuan dan Tugas Pokok LPPM	11
D. Analisis Kondisi Saat ini	12
E. Analisis SWOT	26
BAB III. GARIS-GARIS BESAR RIP UNIT KERJA 5 TAHUN	41
A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	41
B. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja	44
C. Indikator Kinerja Utama	46
BAB IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	48
A. Sasaran, Program Penelitian, Indikator Kinerja dan Keluaran	48
B. Indikator Kinerja Kunci	56
BAB V. PELAKSANAAN RIP UNKHAIR	57
A. Pelaksanaan Renstra Induk Penelitian	57
B. Mekanisme, Peran, dan Tanggungjawab	58
C. Estimasi Keterlibatan Dosen dalam RIP	60
D. Estimasi Target Penelitian dan Rencana Anggaran RIP	62
E. Perolehan Rencana Pendanaan	63
BAB VI. PENUTUP	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Rekapitulasi jumlah judul penelitian di Unkhair lima tahun terakhir (2016-2020)	18
Tabel 2.2.	Rekapitulasi Anggaran Penelitian dan Sumber Pendanaan di Universitas Khairun lima tahun terakhir (2016-2020)	20
Tabel 4.1.	Issue Strategis dan topik penelitian delapan bidang Riset Unggulan Universitas Khairun	49
Tabel 4.2.	Skema Penelitian, Indikator Kinerja dan Keluaran Penelitian Universitas Khairun	53
Tabel 4.3.	Peta Jalan (<i>Road Map</i>) Rencana Penelitian Unggulan 5 (lima) Tahun Unkhair	55
Tabel 5.1.	Estimasi Angka Partisipasi Dosen dalam RIP selama 5 Tahun	61
Tabel 5.2.	Estimasi Target Jumlah Proposal Penelitian yang didanai Selama 5 Tahun	62
Tabel 5.3.	Estimasi Rencana Anggaran Pembiayaan Penelitian Selama 5 Tahun	62
Tabel 5.4.	Sumber dana yang diperoleh dari pelaksanaan RIP	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Bidang-bidang Unggulan Penelitian Universitas Khairun 2021-2025	9
Gambar 2.1.	Kelompok Bidang Ilmu Kegiatan Penelitian berdasarkan Fakultas Tahun 2016-2020	13
Gambar 2.2.	Kelompok Peneliti Bidang Ilmu di Lingkungan Universitas Khairun Tahun 2020	14
Gambar 2.3.	Kelompok Bidang Tahapan Penelitian Tahun 2016-2020 Sumber Pendanaan DRPM Ristek Dikti	15
Gambar 2.4.	Jumlah judul penelitian yang bersumber dari dana DRPM Ristek Dikti Tahun 2016-2020	16
Gambar 2.5.	Jumlah judul penelitian yang bersumber dari dana Universitas Khairun Tahun 2016-2020	17
Gambar 2.6.	Jumlah judul penelitian yang bersumber dari dana Kerjasama Tahun 2016-2020	17
Gambar 2.7.	Dana penelitian yang bersumber dari DRPM Ristek Dikti Tahun 2016-2020	19
Gambar 2.8.	Dana penelitian yang bersumber dari Universitas Khairun Tahun 2016-2020	19
Gambar 2.9.	Dana penelitian yang bersumber dari Institusi dalam negeri di luar KemristekDIKTI Tahun 2016-2020	20
Gambar 2.10.	Publikasi hasil penelitian pada jurnal ilmiah tahun 2016-2020	23
Gambar 2.11.	Publikasi hasil penelitian melalui forum ilmiah tahun 2016-2020	24
Gambar 2.12.	Hak Kekayaan Intelektual Dosen Universitas Khairun Tahun 2016-2020	24
Gambar 3.1.	Peta Strategi Pengembangan Unit Kerja	44
Gambar 5.1.	Estimasi Rencana Anggaran Pembiayaan Penelitian di Universitas Khairun Tahun 2021-2025	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai Universitas dengan status Badan Layanan Umum (BLU) yang ditetapkan pada Tahun 2020 dengan visi yaitu maju dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, maka Universitas Khairun yang merupakan salah satu perguruan tinggi terkemuka di provinsi Maluku Utara dan di wilayah Indonesia Timur dapat berperan aktif dalam melaksanakan fungsi Tri Dharma dalam meningkatkan kualitas SDM, ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mewujudkan tujuan utama dari kebijakan strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Dalam mewujudkan hal tersebut Universitas Khairun semakin memperkuat peran sistem kelembagaan yang ada di internal Perguruan Tinggi, khususnya Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Arah kebijakan Universitas Khairun senantiasa berpijak pada landasan dan arah kebijakan Kemendikbud RI dan Kemetristek/Brin RI dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi yang mengacu pada program Kampus Merdeka Belajar, pembangunan kemampuan Iptek dan inovasi, serta peningkatan kontribusi IPTEK untuk mendukung peningkatan daya saing nasional bukan lagi sebuah pilihan namun menjadi sebuah keniscayaan. Salah satu arah kebijakan Kemendikbud RI adalah meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangannya serta mewujudkan sasaran Rencana Strategis Universitas Khairun Tahun 2018-2022 yaitu pengembangan IPTEKS melalui riset unggulan strategis dan terpublikasi untuk kemajuan daerah dan bangsa melalui program peningkatan kapasitas SDM di bidang penelitian, dilakukan dengan serangkaian kegiatan: 1) Penataan struktur kelembagaan LPPM sebagai central penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis

inovasi unggulan; 2) Peningkatan jumlah penelitian dosen melalui dana hibah dan kompetatif; 3) Peningkatan jumlah publikasi ilmiah nasional terakreditasi dan internasional; 4) Peningkatan jumlah HaKI yang dihasilkan (Paten, Merek, Hak Cipta, PVT, Rahasia Dagang, Desain Industri, DTLST); 5) Meningkatkan sinergitas antar pusat-pusat penelitian dalam menciptakan inovasi unggulan; 6) Mengembangkan kuantitas dan kualitas penelitian untuk mendukung pencapaian visi, meningkatkan atmosfer akademik, serta daya saing nasional; 7) Peningkatan kerja sama penelitian yang relevan dengan kebutuhan instansi pemerintah, industri dan masyarakat.

B. Dasar Pemikiran

- 1) Dasar dokumen yang digunakan dalam penyusunan RIP (dasar hukum) antara lain:
 - Landasan hukum (peraturan perundang-undangan)
 - Renstra Institusi
 - Rencana Induk Pengembangan
 - Academic Plan
 - Keputusan-keputusan institusi terkait penelitian

2) Landasan Hukum

Rencana Induk Penelitian tahun 2021-2025 memiliki landasan hukum yang mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 74 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum bagi Perguruan Tinggi Negeri yang Menetapkan

- Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1641).
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 37 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Khairun (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 777).
 10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 83 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Khairun (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1920).
 11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 8 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Universitas Khairun (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120).
 12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 36 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Penelitian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1267).
 13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47).
 14. Keputusan Rektor Universitas Khairun Nomor: 1671/UN44/KL/2018 tentang Rencana Strategi Universitas Khairun 2018-2022

C. Peta Jalan Penelitian

Dinamika perkembangan yang sangat pesat sedang terjadi saat ini dalam berbagai aspek kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan teknologi. Seperti telah dipahami bahwa setiap perkembangan teknologi yang terjadi selalu hadir dengan menawarkan dua bagian sisi yang berbeda baik positif dan negatif. Kemajuan teknologi pun demikian, pada satu sisi membawa berbagai dampak baik namun di waktu yang bersamaan dia juga sekaligus membawa dampak bersifat negatif. Diantara dampak positif yang saat ini sedang dinikmati adalah adanya kemudahan, efisiensi, kecepatan, dan meningkatnya produktivitas. Sementara itu konsekuensi negative yang harus dihadapi oleh manusia adalah eksploitasi atas berbagai sumber daya yang kian massive, kerusakan lingkungan, dan arus informasi yang semakin liar susah untuk dikendalikan.

Selain pada bipolarisasi dampak tersebut ada satu dampak yang berada diantara kedua ekstrim tersebut dan berada pada grey zona, sehingga lebih sulit untuk menyikapinya yakni munculnya model imperialism baru oleh Negara yang memiliki kemajuan teknologi tinggi terhadap Negara-negara berkembang. Negara-negara tersebut sebagai produsen atas berbagai produk berupa barang dan jasa menjadikan Negara-negara lain sebagai pasar dan mengeksploitasi pendapat para penduduknya. Saat ini hamper setiap saat berbagai hasil-hasil industri dan teknologi baik berupa produk barang dan jasa dari berbagai arah hadir di tengah masyarakat. Dalam jangka panjang kondisi akan berdampak pada munculnya berbagai kerawanan dari aspek ekonomi, social, dan politik.

Perkembangan yang terjadi saat ini seharusnya sudah bisa diperkirakan, hal ini setidaknya terlihat dari perkembangan yang terjadi sejak dari perkembangan pada fase pertama, yaitu revolusi industri yang ditandai dengan adanya penemuan mesin uap yang telah mendorong munculnya produksi massal dan lonjakan produktivitas di masyarakat Eropa pada beberapa abad yang lalu. Demikian juga pada perkembangan fase-fase berikutnya, hingga saat ini yang berada pada fase keempat yang lasim dikenal dengan istilah era 4.0 yang sangat berat penakanannya pada pemanfaatan Industri Teknologi pada semua bidang kehidupan manusia sehingga semua berjalan dengan sangat cepat dan tepat.

Mengantisipasi perkembangan kedepannya lebih condong ke arah yang negative, maka perguruan tinggi harus tampil memposisikan diri sebagai institusi yang menawarkan perspektif alternative dengan berbasis pada ilmu pengetahuan, melalui temuan-temuan penelitiannya. Penelitian sendiri tidak dapat dilepaskan dari peranan dan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga dapat dikatakan bahwa sesungguhnya penelitian merupakan anak dari ilmu pengetahuan. Oleh karena pengetahuanlah yang

akan melahirkan penelitian. Sehingga nampak pada saat ini bahwa pada negara-negara yang tingkat perkembangan ilmu pengetahuannya berkembang dengan pesat, maka akan sangat intens mendorong terlaksananya berbagai program riset pada berbagai bidang kehidupan. Dari aktivitas yang dilakukan tersebut kemudian lahir temuan-temuan yang dapat menjawab segala kebutuhan manusia. Selanjutnya negara-negara tersebut akan terus bergerak menjadi negara maju dalam hal ekonomi karena temuan-temuannya tersebut akan memiliki nilai jual yang sangat tinggi melalui paten dan hak kekayaan intelektual lainnya. Oleh sebab itu semua negara di dunia memiliki kepentingan untuk terus memajukan perkembangan ilmu pengetahuan di negaranya masing-masing.

Di Indonesia Perguruan Tinggi sebagai sebuah institusi pendidikan memiliki tiga misi utama, yaitu yang lazim dikenal dengan sebutan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu melaksanakan kegiatan pengajaran, melaksanakan kegiatan penelitian, dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dosen sebagai subjek utama dari komponen civitas akademika menjadi motor utama dalam pencapaian misi tersebut, sebab itu setiap dosen memiliki kewajiban utama untuk melaksanakan tugas utama tersebut.

Universitas Khairun dengan visinya yang dicirikan dengan karakter kepulauan dan kemajemukan memberikan prioritas penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakatnya pada kedua hal tersebut. Hal ini tercermin dalam visi dan Rencana Induk Penelitian yang telah dikembangkan hingga pada tahun 2025. Selanjutnya dari RIP Unkhair dikembangkan *road map* untuk masing-masing bidang riset unggulan yang telah ditetapkan.

Oleh sebab itu lingkup utama aktivitas penelitian para civitas akademika Universitas Khairun, ditetapkan oleh Rektor melalui Lembaga Penelitian UNKHAIR dimaksudkan sebagai rencana, mengarahkan, dan

mengendalikan penelitian di Unkhair sesuai dengan peta penelitian (*road map*). *Road map* penelitian merupakan kebijakan Universitas. Secara umum tujuan *road map* penelitian adalah memberikan arah terhadap penelitian, baik penelitian individual/mandiri atau institusi yang melibatkan antar disiplin serta mensinergikan penelitian-penelitian di Universitas Khairun agar terjadi relevansi dan kesinambungan dari waktu ke waktu.

Saat ini terkait dengan kinerja dalam bidang penelitian oleh kementerian riset, teknologi, dan pendidikan tinggi saat ini ditempatkan pada cluster utama. Sebuah peringkat yang berada pada posisi menengah, sebab Dikti sendiri mengklasifikasi perguruan tinggi dalam empat peringkat, yaitu binaan, madya, utama, dan mandiri. Dasar kriteria yang digunakan untuk menentukan peringkat suatu perguruan tinggi mendapatkan predikat tersebut dalam penelitian yakni berdasarkan sumber daya, manajemen, keluaran, dan aplikasi di masyarakat. Sehingga sesungguhnya masih sangat banyak hal yang bisa dilakukan untuk dalam bidang ini.

Salah satu upaya yang tengah dilakukan oleh Universitas Khairun saat ini dalam bidang penelitian adalah fokus pada membangun aspek kualitas. Oleh karena sangat disadari bahwa sebuah riset yang baik adalah riset yang dapat memberikan dampak pada perbaikan kehidupan masyarakat. Hal ini akan tercermin dari semakin meningkatnya jumlah pemanfaatan hasil-hasil riset oleh civitas akademika di masyarakat, baik itu masyarakat secara luas maupun pada dunia industry. Terkait kualitas ini beberapa upaya yang dilakukan, diantaranya ***pertama***, penetapan 8 (delapan) standar mutu penelitian. ***Kedua***, mengimplementasikan secara simultan standar mutu tersebut. Dalam kaitan dengan implementasi tersebut saat ini juga dilakukan peningkatan kemampuan para civitas akademika di dalam bidang penelitian melalui berbagai kegiatan workshop yang dilakukan baik oleh universitas

maupun oleh unit-unit pengelola penelitian seperti fakultas dan program pascasarjana.

Ketiga, termasuk juga dalam upaya membangun mutu riset adalah yang saat ini tengah dilakukan adalah memperbaiki pada aspek seleksi. Oleh karena itu para peneliti yang akan mendapatkan pembiayaan dari kampus maupun yang akan diusulkan untuk mendapatkan pembiayaan dari pihak luar diwajibkan untuk dapat menyertakan *road map* masing-masing. Yang mana dengan adanya peta jalan masing-masing riset tersebut akan dapat diperkirakan prospek arah hilirisasinya.

Keempat, peningkatan alokasi anggaran bidang riset. Saat alokasi dana baru berada pada kisaran 10% dari total anggaran dan secara gradual akan dilakukan peningkatan secara bertahap hingga akhirnya dicapai kisaran sekitar 20%. Yang mana anggaran tersebut akan digunakan untuk pembiayaan kegiatan dari tahap perencanaan sampai pada tahap publikasi. Seperti diketahui bahwa saat ini Unkhair memberikan kewajiban kepada para peneliti untuk melakukan publikasi baik itu pada media nasional maupun internasional. Seperti diketahui bahwa media ini dapat berupa prosiding maupun jurnal. Untuk itu, universitas juga merancang pola pembiayaan untuk mendukung pencapaian sasaran tersebut. Hal lain yang diharapkan dicapai oleh para peneliti adalah adanya pencapaian pengakuan atas riset-riset yang dilakukannya. Seperti diperolehnya paten maupun HAKI lainnya.

Dengan upaya yang dilakukan tersebut diharapkan akan dapat mengantarkan Universitas Khairun pada tahun 2025 akan mewujudkan salah satu fase yang dituju, yaitu menjadi research-Based University. Yakni menjadi universitas yang dicitrakan dengan hasil-hasil riset yang unggul. Yang jika dikelola dengan baik akan menjadikan riset sebagai salah sumber pendapatan.

Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka

waktu (5 tahun). Tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia khususnya masyarakat Maluku Utara saat ini adalah meningkatkan kontribusi ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (ipteksbud) untuk : 1) mengembangkan kemampuan dalam memenuhi hajat hidup bangsa, 2) menciptakan rasa aman, memenuhi kebutuhan dasar, energi, pangan dan kesehatan, 3) memperkuat sinergi kebijakan ipteks dengan kebijakan sektor lain yang berbasis spesifik daerah/wilayah, 4) mengembangkan budaya ipteks di masyarakat; 5) meningkatkan komitmen bangsa terhadap pengembangan ipteks, dan 6) meningkatkan ketersediaan dan kualitas sumber daya ipteks, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun pembiayaan iptek

Penelitian Unggulan Universitas/Institusi pada tahun 2021–2025, meliputi bidang yang bersifat *bottom up*. Adanya keterpaduan antara penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi serta program pemerintah daerah yang berkaitan dengan riset daerah (RISDA) selayaknya mampu menjawab masalah, kebutuhan dan tantangan yang ada di masyarakat. Sinergisme antara penelitian di tingkat perguruan tinggi di suatu wilayah (Maluku Utara) dengan program pemerintah daerah yang tertuang dalam RPJMD Provinsi/Kota/Kabupaten dan pelaku industri pengguna produk riset daerah (ABG=Akademisi-Bisnisan-Government) diperlukan untuk menjawab isu-isu strategis kedaerahan berbasis riset.

Pada akhirnya industrialisasi (hilirisasi) produk-produk penelitian unggulan perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan keadilan serta kebanggaan bagi bangsa Indonesia. Sejalan dengan itu, maka Universitas Khairun melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat telah melakukan rekapitulasi data penelitian yang bersifat *bottom up* mulai dari program studi/jurusan, fakultas, pusat kajian, pusat studi dan grup riset. Data yang diperoleh digunakan untuk menyusun keunggulan penelitian Bidang-bidang unggulan tersebut yaitu (1).

Biodiversitas, konservasi, diversifikasi dan ketahanan pangan lokal unggulan daerah (2) diversifikasi sumber energi dan energi terbarukan, (3) daerah kepulauan/territorial dan konflik, (4) pengembangan ekonomi masyarakat kepulauan, (5) peningkatan mutu pendidikan, (6) Potensi serta ancaman kebaharian dan kelautan dan (7) kelembagaan dan pelestarian budaya serta kearifan lokal, (8) Kesehatan, Gizi dan Obat-obatan.



Gambar 1.1. Bidang-bidang Unggulan Penelitian Universitas Khairun 2021-2025

Sistematika penyusunan RIP memuat hal-hal sebagai berikut ;

- Bab I : Pendahuluan
- Bab II : Landasan Pengembangan Unit Kerja
- Bab III : Garis Besar RIP Unit Kerja
- Bab IV : Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja
- Bab V : Pelaksanaan RIP Unit Kerja
- Bab VI : Penutup

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

Pada bagian Landasan pengembangan unit kerja berisikan tentang : 1) Visi ,
2) Misi dan 3) Analisis Kondisi LPPM Unkhair saat ini.

A. Visi

Terwujudnya LPPM sebagai pusat penelitian dan pengabdian masyarakat, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berbasis kepulauan dan kemajemukan

B. Misi

1. Mewujudkan penelitian dan pengabdian masyarakat, berbasis kepulauan dan kemajemukan.
2. Mewujudkan Kemitraan dengan Multi stekholder dalam pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
3. Mewujudkan pengembangan penelitian terapan dalam mengatasi problem pembangunan, berbasis kepulauan dan kemajemukan.
4. Mewujudkan publikasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat melalui penguatan kelembagaan.
5. Mengkoordinasi kegiatan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni melalui telaah terhadap berbagai masalah yang ada di masyarakat.
6. Mengorganisasi sumberdaya yang ada dalam lembaga sebagai upaya mengoptimalkan kapasitas dan peran lembaga baik secara internal maupun eksternal.
7. Mensosialisasikan berbagai karya ilmiah kepada berbagai pihak terkait, sehingga dapat menjadi masukan dalam menyelesaikan persoalan yang ada di masyarakat maupun menjadi rujukan dalam penyusunan kebijakan pembangunan.

8. Membangun kemitraan dengan berbagai pihak dalam upaya memperluas jaringan kerja sehingga lebih meningkatkan peran serta lembaga dalam masyarakat.
9. Melakukan aktivitas kemasyarakatan dalam upaya pencerdasan, penguatan potensi, dan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program kerja.

C. Tujuan dan tugas pokok LPPM

C. 1. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi LPPM, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Menghasilkan penelitian yang berkualitas, baik yang bersifat penelitian dasar, maupun terapan sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta perkembangan masyarakat.
2. Menggalakkan kegiatan-kegiatan penelitian di kalangan tenaga dosen dalam lingkungan Universitas Khairun.
3. Meningkatkan kemampuan dosen dalam penelitian, sehingga dapat meningkatkan hasil penelitian dari segi kualitas maupun kuantitas.
4. Membantu masyarakat dalam memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Melakukan berbagai program kegiatan dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
6. Membangun kesadaran para stakeholder dalam melakukan pengembangan dan pembinaan terhadap Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

C. 2. Tugas Pokok dan fungsi

1. Mengembangkan dan melaksanakan program peningkatan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan berdasarkan prinsip ekonomi dan akuntabilitas.

2. Mengembangkan dan melaksanakan system penjaminan dan pengendalian mutu penelitian dan pelayanan masyarakat.
3. Mengkoordinasikan, mengintegrasikan dan mengendalikan mutu semua kegiatan penelitian dan pelayanan masyarakat dari pusat-pusat penelitian.
4. Meningkatkan hubungan eksternal dalam rangka pemenuhan sumber daya LPPM.

D. Analisis Kondisi Saat Ini

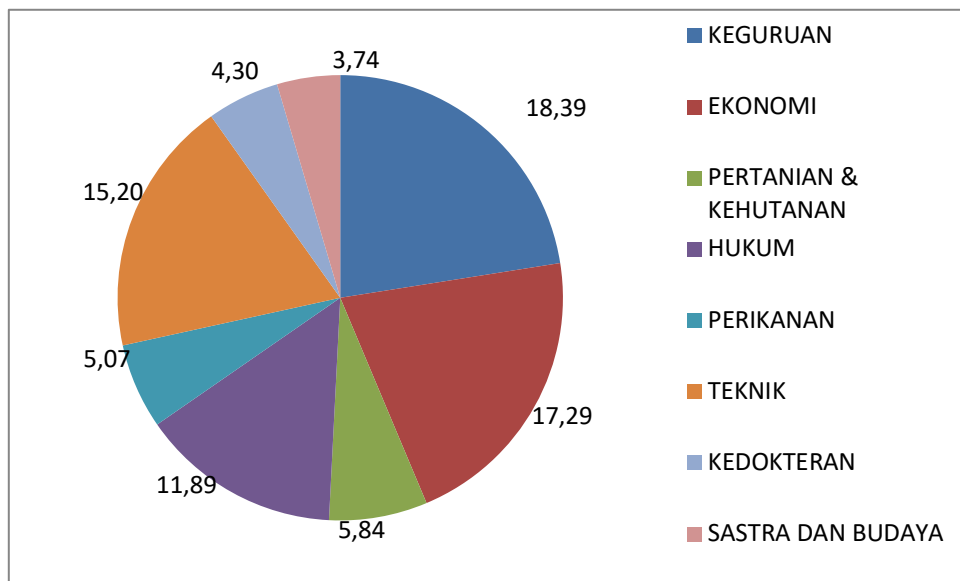
Kondisi LPPM Unkhair saat ini dianalisis berdasarkan perkembangan LPPM dan perkembangan penelitian yang telah diselenggarakan oleh LPPM sebagai berikut.

1) Riwayat Perkembangan

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 112/D/0/2005 Tahun 2005 tentang 10 Organisasi dan Tata Kerja, Unkhair melakukan penggabungan lembaga penelitian dan lembaga pengabdian menjadi LPPM. Selanjutnya LPPM melakukan penggabungan beberapa pusat penelitian di unit-unit (Fakultas) dan pusat studi menjadi 14 Pusat Penelitian dan satu Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu : (1) Pusat Studi Lingkungan (2) Pusat Penelitian Wanita (3) Pusat Penelitian Pembangunan Daerah (4) Pusat Penelitian Hukum dan Masalah-masalah Pembangunan (5) Pusat Penelitian Ilmu Ternak (6) Pusat Penelitian Inovasi Teknologi (7) Pusat penelitian Kebaharian, (8) Pusat Penelitian Kebahasaan dan Kemasyarakatan, (9) Pusat Penelitian Rekayasa, (10) Pusat Penelitian Tanaman Tropika (11) Pusat Penelitian Kebencanaan (12) Pusat Penelitian Pendidikan Maluku Utara (13) Pusat Penelitian Mangrove dan (14) Pusat Penelitian Pengembangan Mutu Pendidikan. Berbagai kerjasama telah dilakukan oleh pusat studi penelitian tersebut dengan pemerintah Pusat (BAPENNAS) dan daerah (BAPEDA Provinsi Maluku Utara, BALITBANGDA Provinsi dan Kabupaten

Kota), BUMN (Bank Indonesia, PT. Aneka Tambang Persero, PT. Pertamina Persero) dan lembaga swasta (Nusa Halmahera Minerals, dan Weda By Nikel).

Hasil-hasil penelitian yang dilakukan peneliti UNKHAIR di berbagai unit (Fakultas dan Pasca sarjana) dilaporkan di sistem informasi penelitian LPPM. Berdasarkan data tersebut dapat dipetakan hasil penelitian menjadi kelompok-kelompok penelitian berdasarkan bidang ilmu dan fokus riset yang disajikan pada Gambar 2.1 dan 2.3 khususnya pada penelitian Kompetitif Nasional maupun penelitian desentralisasi dengan tahapan penelitian terapan dan penelitian dasar. Kelompok-kelompok penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang arah penelitian serta dapat menjadi kekuatan penelitian di lingkungan UNKHAIR.

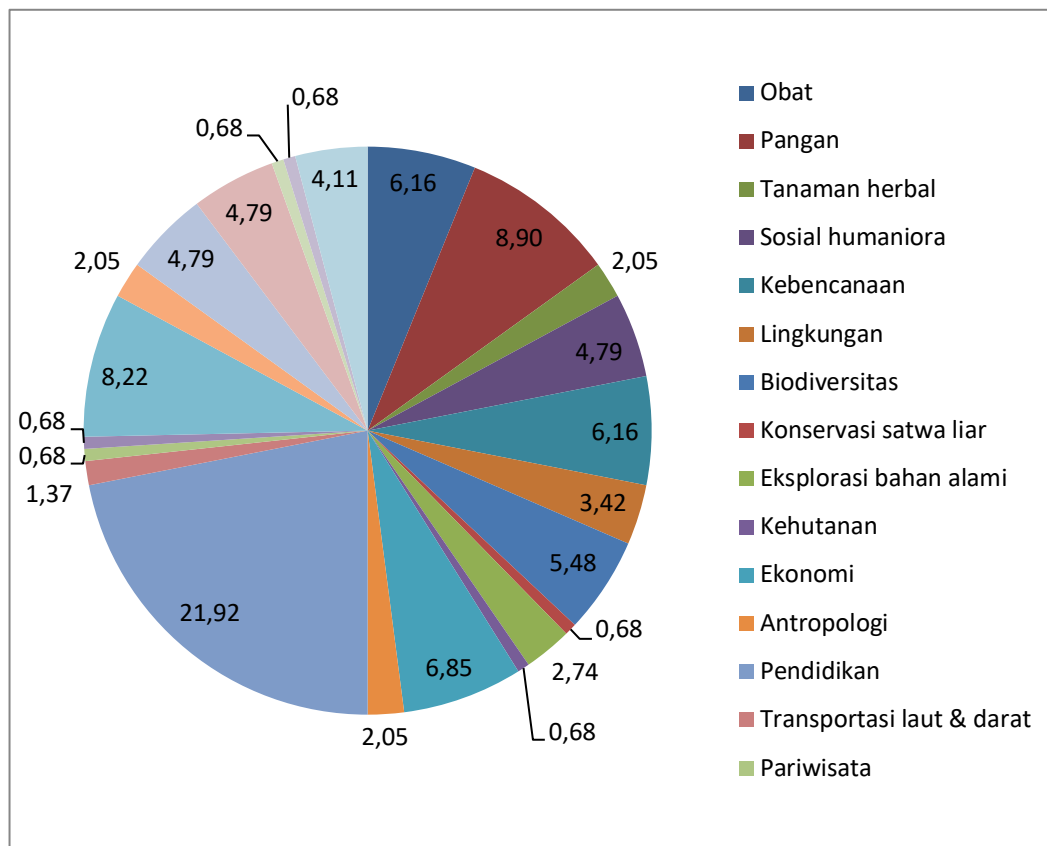


Gambar 2.1. Kelompok Bidang Ilmu Kegiatan Penelitian berdasarkan Fakultas Tahun 2016-2020

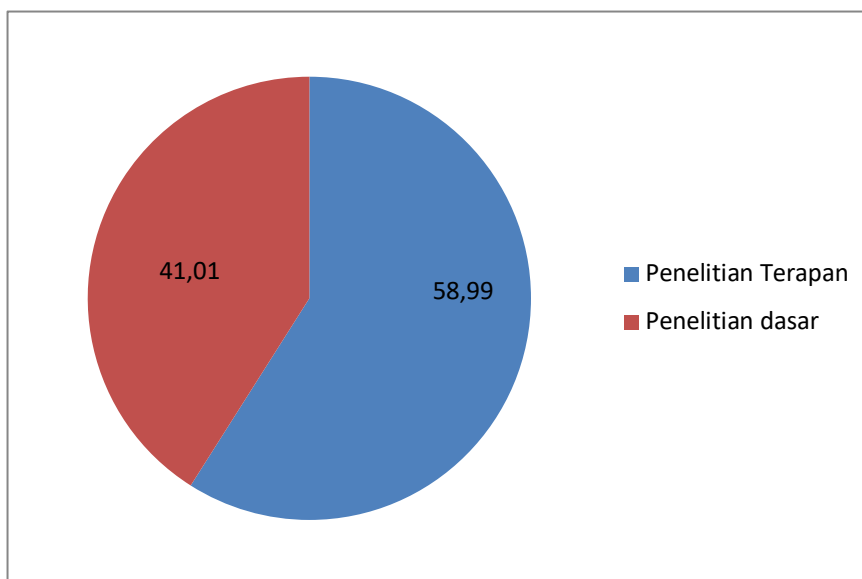
Berdasarkan Gambar 2.1 terlihat bahwa kegiatan penelitian yang dilakukan di UNKHAIR berdasarkan kelompok bidang ilmu (fakultas) maka bidang ilmu Keguruan (18,39%) menduduki peringkat tertinggi, kemudian bidang ilmu ekonomi (17,29%), bidang Teknik (15,20%), Hukum (11,89%),

bidang Pertanian dan kehutanan (5,84%), bidang Perikanan (5,07%), bidang Kedokteran (4,30%), dan bidang sastra budaya (3,74%). Gambar tersebut juga menunjukkan bahwa berbagai bidang ilmu yang kompetisikan oleh belum diminati oleh peneliti Unkhair (Buku Edisi 13 Tahun 2020 tentang Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat).

Topik-topik kajian yang dilakukan selama lima tahun terakhir didominasi oleh penelitian pada bidang pendidikan (21,92%) (Gambar 2.2). Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa topik-topik kajian yang dilakukan oleh peneliti UNKHAIR selama kurun waktu lima tahun terakhir (2016-2020) masih rendah variasi dan jumlahnya. Masih banyak topik-topik kajian yang ditawarkan oleh DRPM Ristek Dikti untuk dikompetisikan namun belum diteliti oleh peneliti UNKHAIR.



Gambar 2.2. Topik kajian Peneliti di Lingkungan Universitas Khairun

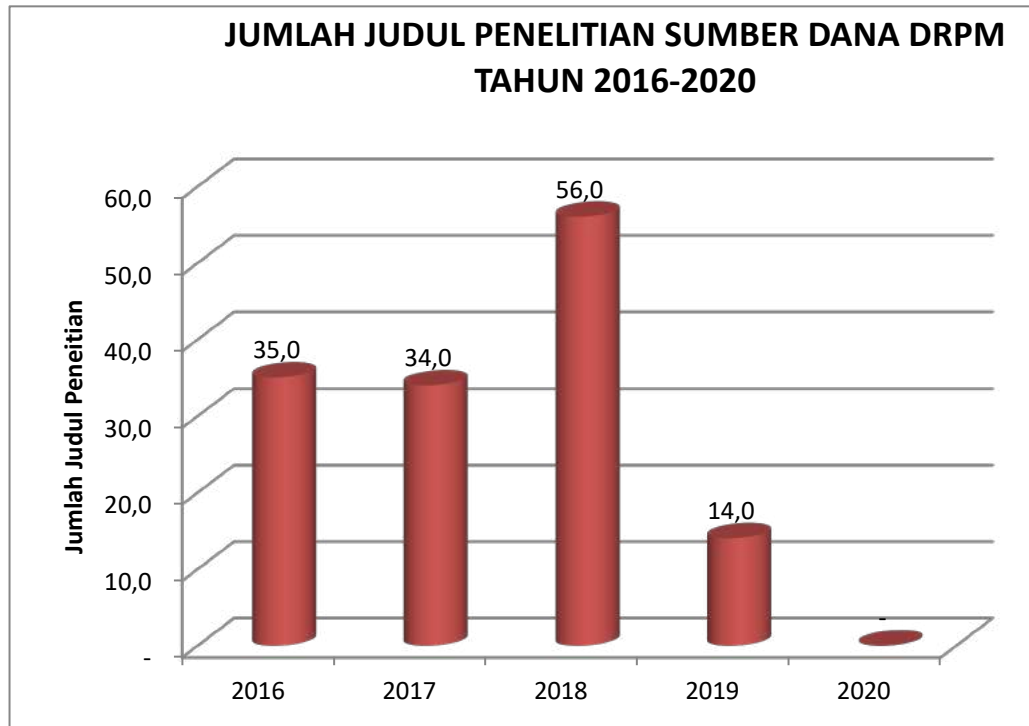


Gambar 2.3. Kelompok Bidang Tahapan Penelitian Tahun 2016-2020 Sumber Pendanaan DRPM Ristek Dikti

Gambar 2.3 menunjukkan bahwa tahapan penelitian terapan pada periode 2016-2020 lebih mendominasi dibanding penelitian dasar dari sumber pendanaan DRPM Ristek Dikti. Sedangkan dari sumber pendanaan internal Unkhair, penelitian yang dilakukan didominasi penelitian dasar. Secara keseluruhan, penelitian yang dilakukan oleh peneliti Unkhair masih dalam kelompok penelitian dasar. Kelompok tahapan penelitian ini terus ditingkatkan untuk mendapatkan hasil yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan pengguna lainnya.

Penelitian yang diselenggarakan LPPM selama kurun waktu lima tahun (2016-2020) bersumber pada dana DIPA UNKHAIR sebanyak 628 judul yang tersebar pada masing-masing unit (Fakultas dan pasca sarjana) dan 139 judul penelitian yang bersumber dari dana DRPM, Serta Penelitian kerjasama dalam negeri di luar institusi KemenRistek DIKTI, serta adanya kerjasama penelitian dari institusi luar negeri, sehingga total jumlah judul penelitian selama lima tahun terakhir adalah 787 judul. Dari judul-judul yang diajukan

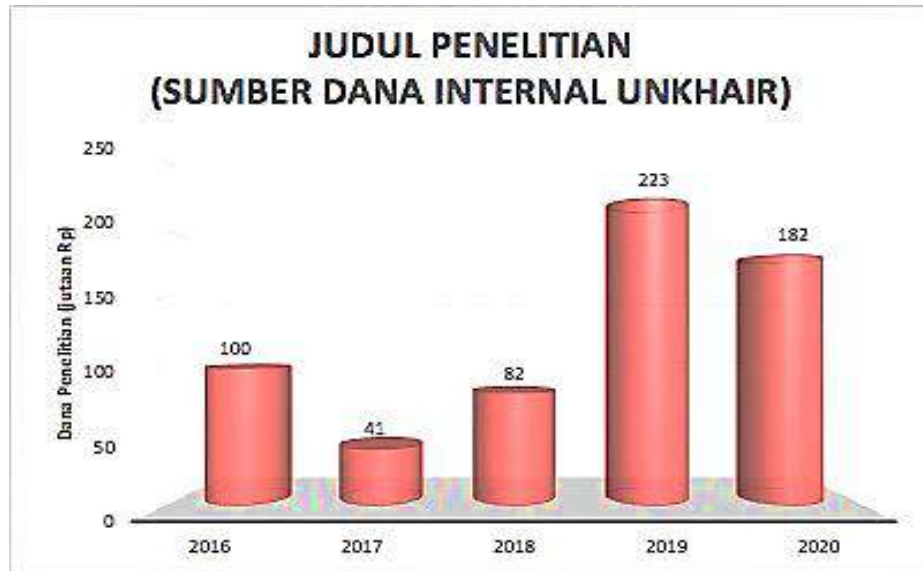
menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan mengarah ke tujuh rencana strategis penelitian di UNKHAIR (BAB IV).



Gambar 2.4. Jumlah judul penelitian yang bersumber dari dana DRPM Ristek Dikti Tahun 2016-2020

Berdasarkan Gambar 2.4 dan Gambar 2.5 terlihat bahwa jumlah judul yang dibiayai DRPM RISTEK DIKTI berfluktuasi dan tertinggi pada tahun 2018 dan terendah pada tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2020, terjadi refusing anggaran penelitian ke penanggulangan Covid-19, sehingga pendanaan dialihkan ke Tahun 2021. Sedangkan untuk jumlah judul penelitian yang didanai dari skema pendanaan UNKHAIR melalui PNBK pada tahun 2019 mencapai 223 judul penelitian sedangkan yang terendah pada tahun 2017 yang tersebar di unit Fakultas dan Pasca Sarjana. Kemudian untuk penelitian skema kerjasama institusi dalam negeri di luar institusi KemenRISTEK DIKTI yang tertinggi pada tahun 2020, sedangkan yang terendah pada tahun 2016,

Namun demikian yang berbeda dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2019 terdapat penelitian kerjasama institusi luar negeri dengan judul "Empowering farmers to utilize beauty leaf tree (BLT) as source of biofuel energy in Ternate" oleh Alumni Grant Scheme, Australia Awards Indonesia.



Gambar 2.5. Jumlah judul penelitian yang bersumber dari dana Universitas Khairun Tahun 2016-2020



Gambar 2.6. Jumlah judul penelitian yang bersumber dari dana Kerjasama Tahun 2016-2020

Adapun rekapitulasi jumlah judul penelitian dari sumber pendanaan penelitian yang diterima Unkhair selama lima tahun terakhir (2016-2020) bersumber dari pembiayaan internal Universitas Khairun (PNBP), KemenRISTEK DIKTI, pemerintah daerah, kementerian lainnya, dan kerjasama antar lembaga serta institusi luar negeri (Tabel 2.1).

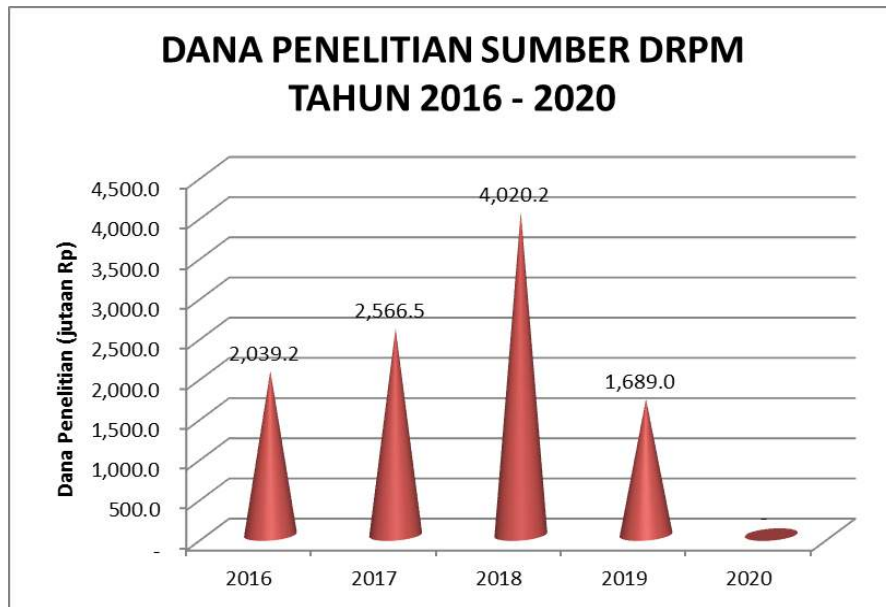
Tabel 2.1. Rekapitulasi jumlah judul penelitian di UNKHAIR lima tahun terakhir (2016-2020)

No	Sumber pembiayaan	Jumlah judul penelitian					Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>	<i>(8)</i>
1	Universitas Khairun	100	41	82	223	182	628
2	KemRISTEK Dikti	35	34	56	14	0	139
3	Institusi dalam negeri di luar KemRISTEKDIKTI	1	2	4	5	7	19
4	Institusi luar negeri	0	0	0	1	0	1
Total							787

2) Capaian Rencana Kerja Unkhair

Seiring dengan peningkatan klaster LPPM Unkhair menjadi Klaster Mandiri berdampak pada peningkatan anggaran penelitian dari DRPM DIKTI. Minat dosen untuk melakukan penelitian yang dikompertisikan dan didanai oleh beberapa sumber pendanaan terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pendanaan yang diterima LPPM Unkhair selama lima tahun terakhir yang bersumber dari DRPM Dikti tersaji pada Gambar 2.7 dan bersumber dari dana DIPA UNKHAIR tersaji pada Gambar 2.8 berikut, dan pendanaan penelitian kerjasama dalam negeri diluar KemenRISTEK DIKTI disajikan pada

Gambar 2.9, serta adanya pendanaan dari kerjasama luar negeri pada tahun 2019. Sehingga Total anggaran yang yang diterima di lima tahun terakhir adalah Rp. 25.512.200.000.



Gambar 2.7. Dana penelitian yang bersumber dari DRPM Ristek Dikti Tahun 2016-2020



Gambar 2.8. Dana penelitian yang bersumber dari Universitas Khairun Tahun 2016-2020



Gambar 2.9. Dana penelitian yang bersumber dari Kerjasama Institusi dalam negeri di luar KemristekDIKTI Tahun 2016-2020

Tabel 2.2. Rekapitulasi Anggaran Penelitian dan Sumber Pendanaan di Universitas Khairun lima tahun terakhir (2016-2020)

Tahun	Sumber pembiayaan (Jutaan Rp)				Total anggaran penelitian setiap tahun
	Universitas Khairun	Kemristek Dikti	Institusi dalam negeri di luar KemristekDIKTI	Institusi luar negeri	
2016	891.27	2,039.20	105.50	-	3,035.97
2017	619.53	2,566.50	350.00	-	3,536.03
2018	1,483.00	4,020.20	1,700.00	-	7,203.20
2019	4,353.00	1,689.00	1,200.00	120.00	7,362.00
2020	3,126.00	-	1,250.00	-	4,376.00
Total biaya/jenis penelitian dalam 5 thn terakhir	10,471.80	10,314.90	4,605.50	120.00	25,512.20

Dalam lima tahun terakhir, anggaran maupun jumlah penelitian dosen di LPPM mengalami peningkatan yang signifikan khususnya pada skema pendanaan yang dilakukan oleh DRPM KemenRISTEK DIKTI dan Universitas Khairun, sedangkan pada pendanaan kerjasama dengan institusi dalam negeri diluar KemenRISTEK DIKTI mengalami penurunan. Namun hal yang

berbeda dari sebelumnya yaitu pada lima tahun terakhir terdapat kerjasama luar negeri. Peluang kompetisi untuk memperoleh hibah semakin tinggi dengan sumber anggaran yang berasal dari internal universitas, Kemenristek/Brin, maupun dari kerjasama lainnya.

Penelitian yang bersumber dari Ristek DIKTI melalui Direktorat Riset dan pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) yang dapat diikuti oleh peneliti Unkhair adalah penelitian kompetitif nasional dan penelitian desentralisasi. Penelitian Desentralisasi merupakan bentuk otonomisasi yang diberikan oleh DRPM Ristek DIKTI kepada perguruan tinggi negeri sejak 2012 untuk mengelola anggaran penelitian melalui BOPTN (maksimal 30%) baik yang bersumber dari KemenRISTEK DIKTI maupun BOPTN perguruan tinggi. Dengan demikian, terjadi peningkatan anggaran yang dapat dikelola oleh Universitas Khairun melalui BOPTN. Peningkatan anggaran yang diterima ini juga sejalan dengan peningkatan klaster LPPM Unkhair dari status Madya ke Mandiri. Peningkatan klaster ini berimplikasi terhadap penganggaran yang dialokasikan untuk kegiatan penelitian dari DRPM KemenRISTEK DIKTI (35% penelitian berbasis RIP dan 65% penelitian multi tahun). Peningkatan ini juga berimplikasi kepada peneliti untuk mendapatkan hibah-hibah yang dikompertisikan berbasis pada unggulan perguruan tinggi (terdapat delapan topik riset unggulan yang dijabarkan pada Bab IV). Riset-riset yang dilakukan juga bersinergi dengan program riset-riset unggulan daerah yang tertuang dalam *road map* SIDA (Sistem Inovasi Daerah) Maluku Utara maupun pada kebijakan yang berkaitan dengan penelitian daerah yang tertuang dalam RPJMD Provinsi maupun RPJMD Kota/Kabupaten provinsi Maluku Utara.

Unkhair memberikan peluang kepada peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal bereputasi internasional, Jurnal nasional terakreditasi, jurnal-jurnal ber-ISBN atau menyebarluaskan penelitiannya melalui keikutsertaannya pada kegiatan seminar dan mempublikasikan hasil

penelitiannya ke prosiding. UNKHAIR memiliki beberapa jurnal yang telah terakreditasi Sinta 4 (Jurnal Ilmu Kelautan Kepulauan-FPIK; Jurnal Protek-Fakultas Teknik; Jurnal Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika-FKIP), dan Sinta 5 yaitu TECHNO (LPPM), serta Jurnal SIPIsains yang terakreditasi SINTA 6, kemudian JIKO-Jurnal Informatika dan Komputer-Fakultas Teknik. Jurnal yang lainnya juga telah terbit secara berkala (ber-ISBN) yaitu jurnal Barifola (jurnal pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis), Journal of Khairun Community Services (Jkc) (Fak Teknik), Jurnal Bilingual (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan), Hemyscyllium (Perikanan dan Ilmu Kelautan), Clapeyron (Fakultas Teknik), Jurnal Pusat Arkeologi Dan Kebudayaan (Pusaka) (Fakultas ilmu Budaya), Cakrawala Bahasa (FKIP), Jurnal GEOMining (Fakultas Teknik), De Jure Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum (Fakultas Hukum), Kieraha Medical Journal (Fakultas Kedokteran), Jurnal Ekonomi Pembangunan (Jepa) (FEB), Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM) (FEB), Pangea (FPIK), Wahana Informasi Pengembangan Profesi Dan Ilmu Geografi (FKIP), Bioadventure : Journal Of Wildlife Biology And Outdoor Learning (FKIP), Archipelascope (Fakultas Teknik), Jurnal Trust (FEB), Jurnal Guru Bijak (FKIP), International Journal of Teaching And Learning (FKIP), PengaMas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) (LPPM), Jurnal Geocivic (FKIP), Jurnal Green Earth (FPK), Jurnal Pendidikan Guru Matematika (FKIP), Saintifik@ (FKIP), Cahaya Paud (FKIP), Quantum (FKIP), Tékstual (FIB), etnohistori: jurnal ilmiah kebudayaan dan kesejarahan (FIB), Humano: jurnal penelitian (LPPM), Deltapi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika (FKIP), Pedagogik (FKIP), Edukasi (FPIK), Jurnal Bioedukasi (FKIP), Cannarium (Fakultas Pertanian), Protek (Fakultas Teknik), Jurnal Ilmiah Teknik Elektro (Fakultas Teknik), Dinamik Teknik (Fakultas Teknik), dan Jurnal Sorihi (FPIK).

Dalam kurun waktu 2016-2020 telah banyak hasil penelitian dosen UNKHAIR yang dipublikasikan di jurnal ilmiah (jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi dan jurnal nasional tidak terakreditasi/ber-ISBN). Total tulisan yang dipublikasikan di jurnal internasional adalah 202 tulisan, jurnal nasional terakreditasi adalah 156 tulisan dan jurnal nasional tidak terakreditasi (ber-ISBN) sebanyak 510 tulisan (Gambar 2.10). Data tersebut menunjukkan bahwa budaya menulis peneliti Unkhair sudah sangat baik namun perlu terus ditingkatkan.



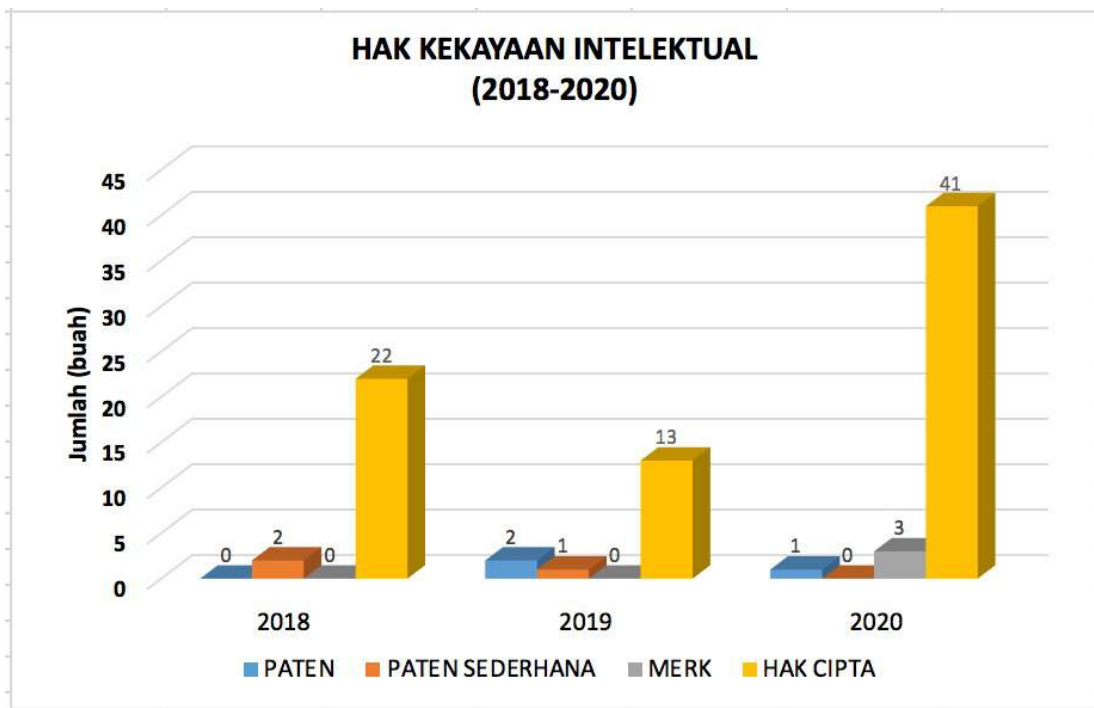
Gambar 2.10. Publikasi hasil penelitian pada jurnal ilmiah tahun 2016-2020

Publikasi hasil penelitian juga telah dilakukan oleh peneliti UNKHAIR melalui forum ilmiah pada skala internasional, nasional maupun regional. Tingkat partisipasi dosen/peneliti pada forum internasional pada lima tahun terakhir menunjukkan peran serta dosen dalam mempersentasikan hasil-hasil penelitian dihadapan para peneliti internasional dan dipublikasikan pada prosiding ilmiah internasional bereputasi. Total penyebarluasan hasil penelitian melalui forum ilmiah adalah 352 tulisan pada skala internasional, 162 tulisan pada skala nasional dan 8 tulisan pada skala regional (Gambar 2.11).



Gambar 2.11. Publikasi hasil penelitian melalui forum ilmiah tahun 2016-2020

Hasil penelitian dosen UNKHAIR juga sebagian telah didaftarkan sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Dalam kurun waktu lima tahun terakhir tercatat 85 karya dosen Unkhair yang terdaftar dalam bentuk Paten, Paten Sederhana dan Hak Cipta (Gambar 2.12).



Gambar 2.12. Hak Kekayaan Intelektual Dosen Universitas Khairun tahun 2018-2020

Kerjasama dengan lembaga lain di dalam maupun luar negeri seperti pelatihan, seminar nasional dan internasional telah dilakukan oleh UNKHAIR. Hingga tahun 2020, kerjasama dilakukan dengan Bappenas, Komisi Yudisial, Mahkamah Konstitusi, DPRD Provinsi Maluku, Pemda Provinsi Maluku, DPRD Kab. Halmahera Barat, Bank Indonesia, Bank Muamalat, PT. Asuransi Jasa Raharja, Universitas Sam Ratulangi Manado, Universitas Muslim Indonesia, Universitas Nusa Cendana, ITS Surabaya, Universitas Hasanuddin, Universitas Cendrawasih, Universitas Pattimura, STAIN Ternate, Universitas Negeri Manado, termasuk lembaga/instansi internasional antara lain UNDP, Nuffic Belanda, PT.Aneka Tambang, PT.Weda Bay Nickel, USAID, Universiti Kebangsaan Malaysia, University of Amsterdam, Yayasan Hope, Bank Dunia dan masih banyak perjanjian kerjasama yang saat ini dijajaki oleh Unkhair seperti beberapa Pemda di Provinsi Maluku Utara, Lembaga Eijkmen, Kementerian Luar Negeri RI, serta institusi lainnya. Tercatat 118 institusi yang telah menjalin kerjasama dengan universitas Khairun sampai dengan tahun 2020.

3) Peran unit kerja

Unit-unit kerja yang terdapat di Unkhair saling bersinergi untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Peran unit kerja di lingkungan LPPM Unkhair dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Unit-unit kerja/pusat kajian/laboratorium: Unit kerja pusat kajian atau pusat penelitian berkontribusi dalam berbagai kegiatan penelitian dan memfasilitasi pelaksanaan penelitian baik internal Universitas maupun penelitian kerjasama dengan Universitas lain atau instansi lain terkait.
- b. Tenaga peneliti (dosen, peneliti) merupakan pelaksana penelitian yang saling berkompetisi untuk memperoleh hibah-hibah penelitian yang

dikompetisikan pada tingkat fakultas, pasca sarjana, Universitas dan DRPM Dikti.

4) Potensi yang dimiliki pada berbagai bidang

- a. Bidang Riset : pada bidang ini LPPM Unkhair memiliki potensi yang cukup besar dalam perencanaan pelaksanaan riset.
- b. Sumberdaya manusia, Unkhair memiliki potensi sumberdaya manusia (dosen/peneliti, laboran, teknisi, staf pendukung/admin) yang besar secara kuantitas.
- c. Organisasi manajemen, memiliki kontribusi yang cukup bagi penyelenggaraan penelitian, baik secara administrasi maupun teknis.

Hasil penelitian yang diperoleh selama kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan bahwa banyak penelitian dosen yang belum terfokus pada bidang kajian tertentu. *Road map* penelitian dosen belum tertata dengan baik sehingga menjadi kendala dalam pengembangan penelitian. Dengan penataan *road map* penelitian dosen diharapkan nantinya hasil dari penelitian dapat diaplikasi dan digunakan oleh masyarakat luas.

Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti Unkhair belum mencapai proses hilirisasi penelitiannya. Hasil penelitian yang diperoleh belum dapat dimanfaatkan dan dirasakan oleh masyarakat secara nyata. Belum adanya kerjasama dengan industri merupakan satu kendala belum dirasakannya hasil penelitian oleh masyarakat. Hilirisasi penelitian telah dilakukan oleh beberapa peneliti Unkhair melalui pengusulan PATEN.

E. ANALISIS SWOT

Penggunaan analisis SWOT untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang berkaitan dengan kegiatan penelitian di Unkhair. Hasil analisis digunakan untuk merumuskan strategi yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan pada tahun 2020-2025. Teknik dalam strategi untuk mengoptimalkan pengembangan Unkhair menjadi lembaga penelitian dengan klaster yang lebih tinggi yaitu dengan melakukan analisis faktor strategis meliputi faktor eksternal dan faktor internal.

Elemen kekuatan (S) dan elemen peluang (O) dikompilasikan dalam merancang strategi alternatif. Dengan menggunakan elemen kekuatan (S) maka dirancang pula strategi untuk mengeliminasi elemen ancaman (T) yang sedang dan/atau akan dihadapi. Elemen peluang (O) digunakan untuk menyusun strategi dalam menghadapi kelemahan (W) dan ancaman (T) yang terkandung dalam faktor internal dan eksternal.

1) Analisis Faktor Internal

Faktor internal merupakan hal-hal yang berhubungan dengan elemen kekuatan dan elemen kelemahan dalam Unkhair. Kekuatan dan kelemahan dianalisis untuk menentukan strategi yang dapat diaplikasikan pada strategi rencana penelitian.

a) Faktor Kekuatan (*Strengths*)

1. Memiliki sumber daya manusia dengan kualitas akademik yang cukup tinggi

Sesuai data kepegawaian, Unkhair memiliki jumlah pengajar sebanyak 646 dengan sebaran tingkat pendidikan dosen bergelar doktor sebanyak 129, bergelar magister sebanyak 507, dan masih terdapat 6 dosen dengan pendidikan S1.

Dengan jumlah sebanyak itu, Unkhair telah mencatatkan peningkatan kerjasama antardosen yang bergelar doktor dengan dosen bergelar magister.

2. Minat meneliti yang tinggi

Peningkatan minat meneliti di kalangan dosen terlihat pada jumlah pengajuan proposal penelitian yang masuk ke LPPM Unkhair. Jumlah publikasi yang dilandasi data hasil penelitian secara mandiri juga meningkat.

3. Mendapat dukungan pendanaan dari DIKTI, Unkhair, Pemda, dan perusahaan swasta.

Dosen Unkhair dalam melakukan penelitian tidak hanya memperoleh dukungan pendanaan dari dalam kampus, namun juga memperoleh dari luar Unkhair. Dosen Unkhair telah melakukan kerjasama dengan Pemerintah Daerah Maluku Utara baik di tingkat provinsi maupun kabupaten. Dari hasil pendanaan tersebut, dosen peneliti Unkhair telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap program-program pembangunan di Maluku Utara. Dukungan pendanaan juga diperoleh melalui kerjasama dengan pihak swasta. Dalam 5 tahun terakhir tercatat sejumlah 19 penelitian yang didanai oleh swasta berdasarkan MoU antar lembaga. Namun dari sejumlah dukungan tersebut, dosen UNKHAIR masih memperoleh dukungan pendanaan meneliti terbesar melalui DRPM KemenRISTEK DIKTI. Adapun jumlah pendanaan yang diberikan oleh DIKTI dalam 5 tahun terakhir adalah 139 judul penelitian. KemenRISTEK DIKTI juga telah menaikkan klaster LPPM dari Madya Ke Mandiri yang berarti UNKHAIR memiliki peluang pendanaan penelitian yang lebih besar lagi.

4. Posisi sebagai universitas negeri

Unkhair sejak awal pembentukan provinsi Maluku Utara telah menjadi salah satu universitas negeri terkemuka di kawasan Timur Indonesia. Pengalaman Unkhair sebagai perguruan tinggi tertua di Maluku Utara telah menghantarkannya menjadi universitas yang memiliki jaringan akademik yang baik. Pada posisi itulah Unkhair memperoleh peluang lebih besar pada pendanaan dan kerjasama penelitian.

5. Tersedianya infrastruktur penunjang penelitian

Sebagai PT negeri, Unkhair telah memperoleh dukungan infrastruktur dari pemerintah, termasuk infrastruktur penunjang penelitian. Adapun infrastruktur yang tersedia saat ini berupa laboratorium, pusat studi, dan lembaga penerbitan ilmiah.

6. Tersedianya fakultas dan program studi yang beragam

Unkhair hingga saat ini telah memiliki 7 fakultas dengan 47 program studi. Keberadaan fakultas dan program studi tersebut merupakan kekuatan Unkhair dalam melakukan kegiatan penelitian. Hal ini disebabkan salah satu dasar utama pelaksanaan penelitian dan pemerolehan pendanaan dari dikti adalah penelitian yang dilakukan secara lintas disiplin ilmu.

7. Adanya lembaga ilmiah penunjang

Salah satu unit terpenting dalam menunjang aktivitas penelitian di sebuah universitas adalah adanya pusat studi dan penerbitan ilmiah. Berada dibawah LPPM, Unkhair telah memiliki 14 Pusat Studi. Beberapa diantaranya giat melakukan kerjasama dengan pemda dan pihak swasta serta melakukan kegiatan-kegiatan ilmiah berupa diskusi. Selain itu, Unkhair juga memiliki lembaga penerbitan ilmiah baik ditingkat universitas maupun ditingkat fakultas. Hingga saat ini tercatat 44

penerbit jurnal yang beberapa diantara telah terakreditasi Sinta 4 dan Sinta 5 sebanyak 4 jurnal.

b) Faktor Kelemahan (*Weaknesses*)

1. Masih rendahnya pemahaman dosen/peneliti dalam menyusun peta jalan penelitian yang komprehensif dan berkelanjutan berbasis hilirisasi penelitiannya.

Dengan kualifikasi tingkat pendidikan dosen yang cukup tinggi, peneliti Unkhair masih memiliki kendala terbesar dalam menjalankan kegiatan penelitian dengan target pendanaan dari dikti. Rendahnya pemahaman peneliti dalam menyusun peta jalan penelitian secara komprehensif dan berkelanjutan berbasiskan hilirisasi penelitian adalah faktor utama kendala tersebut. Hal ini terbukti dengan masih rendahnya angka kelolosan proposal yang diajukan pada simlitabmas

2. Distribusi kerjasama lintas program studi masih terbatas

Proposal yang diajukan oleh tim peneliti di Unkhair masih terbatas pada beberapa program studi. Tim yang melakukan kerjasama penelitian tertinggi frekuensinya terdapat pada Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan sementara bentukan tim lintas prodi pada bidang studi lain masih kurang.

3. Sarana dan prasarana penunjang penelitian belum memiliki sistim teknologi yang tinggi

Sebagai pusat penelitian ilmiah terbesar di Maluku Utara, Unkhair masih memiliki kendala akan sistim teknologi tinggi yang dapat diakses oleh para peneliti. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh dosen masih memerlukan alat-alat dan sarana berteknologi tinggi dari luar kampus. Hal ini terutama dilakukan oleh tim peneliti keteknikan yang memerlukan

uji produk dan tim peneliti biologi dan kimia yang membutuhkan sarana laboratorium yang spesifik.

4. Rendahnya minat pengembangan pusat studi

Unkhair telah memiliki pusat studi yang secara spesifik dapat dikembangkan untuk berbagai keperluan ilmiah. Akan tetapi, beberapa pusat studi belum melakukan kegiatan secara maksimal, baik dalam hal kerjasama antarlembaga, publikasi, diskusi, dan penelitian mandiri.

5. Rendahnya minat publikasi dalam kampus

Unkhair telah memiliki lembaga penerbitan ilmiah dan beberapa diantara telah terakreditasi. Akan tetapi dosen lebih memilih untuk melakukan publikasi diluar kampus. Sementara itu, dosen juga masih belum maksimal dalam menggunakan lembaga penerbitan kampus untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka dalam bentuk buku.

6. Minimnya penelitian dosen-mahasiswa

Penelitian yang dilakukan dalam 5 tahun terakhir penelitian yang dilakukan dengan melibatkan mahasiswa masih sangat terbatas. Padahal penelitian dosen-mahasiswa ditujukan untuk memberikan pembelajaran meneliti pada mahasiswa secara sistematis. Penelitian jenis ini masih umum dilakukan di tingkat program studi dalam format kerjasama antarlembaga diluar kampus.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan hal-hal yang berhubungan dengan elemen peluang dan elemen ancaman dari luar Unkhair. Peluang dan ancaman dianalisis untuk menentukan strategi yang dapat diaplikasikan dalam rencana induk penelitian Unkhair.

a) Peluang (*Opportunities*)

1. Wilayah Maluku Utara yang berbasis kepulauan dan kemajemukan

Dua ciri khas Maluku Utara ini adalah peluang terbesar bagi peneliti Unkhair untuk melakukan berbagai program kegiatan. Kondisi geografis yang berupa kepulauan sangat spesifik dan khas yang membutuhkan rancangan program pembangunan yang juga spesifik. Dalam rangka itulah, penelitian Unkhair setidaknya memiliki peluang besar pada pendanaan untuk bidang-bidang yang berhubungan dengan tema riset kepulauan. Selain itu, ciri khas lainnya adalah kemajemukan yang tidak hanya fokus pada keragaman sosial dan budaya, namun juga pada keanekaan flora dan fauna yang terdapat dalam berbagai pulau-pulau Maluku Utara membuka peluang sangat besar untuk dieksplorasi dan didalami melalui riset-riset kolaboratif.

2. Terbukanya dukungan program bantuan pendanaan dari dalam dan luar negeri

UNKHAIR dengan potensi sumber daya dosen berijazah luar negeri dan dalam negeri yang memiliki peluang yang lebih besar untuk kerjasama dan pendanaan dari luar negeri. Dengan potensi ini, UNKHAIR telah mencatatkan kerjasama luar negeri sebanyak satu judul penelitian dalam lima tahun terakhir. Kerjasama ini tidak saja menguntungkan dalam pendanaan namun juga membuka peluang lebih besar pada publikasi internasional, promosi universitas, dan peningkatan akreditasi.

3. Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Penelitian

Penelitian yang telah menghasilkan publikasi dan produk yang teruji akan membuka kesempatan bagi pengembangan kewirausahaan baik oleh tim peneliti, mahasiswa, atau masyarakat Maluku Utara. Pengembangan ini tidak hanya bermanfaat bagi promosi universitas, namun juga bermanfaat bagi kemandirian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

4. Meningkatnya kesejahteraan dosen

Terbukanya peluang pendanaan dari dalam dan luar kampus tidak saja menguntungkan dalam kegiatan ilmiah namun juga berpengaruh pada tingkat kesejahteraan dosen. Besarnya peluang pendanaan yang disertai profesionalisme dapat menjadikan dosen memiliki peluang penambahan pendapatan. Penambahan diluar gaji dan tunjangan dosen ini akan turut meningkatkan kesejahteraan para dosen di Unkhair.

5. Adanya kebijakan hilirisasi hasil penelitian antara pemerintah dan universitas

Kebijakan hilirisasi pada dasarnya ditujukan untuk mensinkronisasikan program pembangunan dengan hasil penelitian ilmiah.

b) Ancaman (*Threats*)

1. Banyak perguruan tinggi lain yang lebih progresif mengajukan riset

Di Maluku Utara setidaknya terdapat 14 perguruan tinggi. Masing-masing PT ini telah melakukan banyak kegiatan penelitian. Berdasarkan data simlitabmas terlihat distribusi riset yang dilakukan oleh PT di Maluku Utara tidak hanya berkompetisi dengan PT dalam wilayah Maluku Utara, namun Unkhair juga harus berkompetisi untuk memperoleh pendanaan riset dengan PT lain yang lebih besar dan dengan klaster yang lebih tinggi. Sementara perguruan tinggi lain lebih progresif dalam mengajukan

riset, sementara peneliti Unkhair masih terkendala dengan beberapa faktor yang telah disebutkan sebelumnya.

2. Peluang pendanaan penelitian dengan lembaga lain tanpa MoU dengan universitas

Disebabkan rendahnya peluang pendanaan dari dikti karena keharusan berkompetisi dengan PT lain, maka beberapa prodi dan tim dosen lebih memilih melakukan penelitian dengan pendanaan pihak luar, seperti perusahaan swasta dan pemda. Pada posisi ini, tim peneliti terkadang melakukan MoU namun juga ada yang tidak melakukan MoU. Peneliti yang umumnya berpartisipasi sebagai tenaga ahli dalam sebuah riset umumnya tidak melakukan MoU.

3. Kebijakan Kampus Merdeka-Merdeka Belajar

Kebijakan Kampus Merdeka-Merdeka Belajar telah membuka peluang bagi dosen untuk berkolaborasi dan membentuk tim penelitian dengan dosen lain diluar kampus. Hal ini bisa menjadi ancaman akan semakin rendahnya kerjasama lintas disiplin ilmu dalam lingkungan Unkhair.

4. Jauhnya jarak tempuh lokasi penelitian

Jarak tempuh juga menjadi ancaman bagi peningkatan minat meneliti dosen. Dengan anggaran yang minim, rata-rata dosen Unkhair masih memilih lokasi penelitian yang dekat dengan Ternate sehingga lokasi di beberapa kabupaten terjauh yakni Taliabu, Sula, Morotai jarang dilakukan dalam 5 tahun terakhir.

5. Minimnya dana penelitian di tingkat fakultas

Sistim pendanaan di tingkat fakultas masih berdasarkan jumlah DIPA universitas setiap tahunnya, sehingga dana yang diperoleh setiap tim sangat kecil. Hal ini menyebabkan tim memilih topik-topik riset permukaan yang tidak memerlukan biaya besar dan lokasi masih di wilayah Ternate.

3) Analisa Strategi terhadap Faktor Internal dan Eksternal

Elemen SWOT dari faktor internal dan eksternal dikompilasikan untuk menghasilkan beberapa strategi yang dapat digunakan dalam pelaksanaan Rencana Induk Penelitian Unkhair sebagai berikut.

STRATEGI Kekuatan-Peluang (O-S)

1. Memanfaatkan ciri khas geografi dan sosial budaya untuk pendalaman dan pendanaan riset yang spesifik
2. Mengembangkan kawasan sesuai dengan rancangan program pembangunan daerah berdasarkan hasil riset
3. Menangkap peluang pengembangan kewirausahaan berbasis riset
4. Mendorong dosen menjadi kreatif dan visioner dalam merancang sebuah penelitian
5. Membuat jaringan akademik lintas perguruan tinggi secara nasional dan internasional
6. Merancang kebijakan hilirisasi bersama pemerintah daerah

STRATEGI Kekuatan-Ancaman (S-T)

1. Meningkatkan daya saing dosen dalam penelitian
2. Terbukanya peluang riset bersama dosen lain di PT lain yang lebih berpengalaman
3. Mensinergikan sumber daya Unkhair dengan sumber daya dari luar Unkhair
4. Memperluas wawasan peneliti atas pulau-pulau terpencil di Maluku Utara.
5. Melakukan pendataan secara sistematis dan detail daerah kepulauan dan kemajemukan

STRATEGI Kelemahan-Peluang (W-O)

1. Memanfaatkan dukungan program pemerintah untuk meningkatkan pemahaman dosen terhadap penelitian berkelanjutan
2. Merancang sistem riset berbasis hilirisasi
3. Peningkatan sarana dan prasarana penelitian
4. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk aktif melakukan publikasi di jurnal dalam Unkhair
5. Mengembangkan sarana dan prasarana berteknologi tinggi

STRATEGI Kelemahan-Ancaman (W-T)

1. Mengoptimalkan riset di tingkat fakultas dengan meningkatkan pendanaan
2. Mendorong partisipasi mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dosen
3. Memanfaatkan sumber daya dosen lintas prodi
4. Meningkatkan pendanaan untuk pengembangan pusat studi
5. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk aktif melakukan publikasi di jurnal dalam Unkhair
6. Mengembangkan sarana dan prasarana berteknologi tinggi.

Matriks Analisis SWOT

Faktor Internal Faktor Eksternal	PELUANG (OPPORTUNITIES)				
	Wilayah Maluku Utara yang berbasis kepulauan dan kemajemukan	Terbukanya dukungan program bantuan pendanaan dari dalam dan luar negeri	Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Penelitian	Meningkatnya kesejahteraan dosen	Adanya kebijakan hilirisasi hasil penelitian antara pemerintah dan universitas
	1	2	3	4	5
KEKUATAN (STRENGTHS)		STRATEGI Kekuatan-Peluang (O-S)			
Memiliki sumber daya manusia dengan kualitas akademik yang cukup tinggi	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan ciri khas geografi dan sosial budaya untuk pendalaman dan pendanaan riset yang spesifik 2. Mengembangkan kawasan sesuai dengan rancangan program pembangunan daerah berdasarkan hasil riset 3. Menangkap peluang pengembangan kewirausahaan berbasis riset 4. Mendorong dosen menjadi kreatif dan visioner dalam merancang sebuah penelitian 5. Membuat jaringan akademik lintas perguruan tinggi secara nasional dan internasional 6. Merancang kebijakan hilirisasi bersama pemerintah daerah 			
Minat meneliti yang tinggi	2				
Mendapat dukungan pendanaan dari DIKTI, Unkhair, Pemda, dan perusahaan swasta.	3				
Posisi sebagai universitas negeri	4				
Tersedianya infrastruktur penunjang penelitian	5				
Tersedianya fakultas dan program studi yang beragam	6				
Adanya lembaga ilmiah penunjang	7				

Faktor Internal Faktor Eksternal	KEKUATAN (STRENGTHS)					
	Memiliki sumber daya manusia dengan kualitas akademik yang cukup tinggi	Minat meneliti yang tinggi	Mendapat dukungan pendanaan dari DIKTI, Unkhair, Pemda, dan perusahaan swasta	Posisi sebagai universitas negeri	Tersedianya infrastruktur penunjang penelitian	Tersedianya fakultas dan program studi yang beragam
	1	2	3	4	5	6
ANCAMAN (THREATS)		STRATEGI Kekuatan-Ancaman (S-T)				
Banyak perguruan tinggi lain yang lebih progresif dalam mengajukan riset	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan daya saing dosen dalam penelitian 2. Terbukanya peluang riset bersama dosen lain di PT lain yang lebih berpengalaman 3. Mensinergikan sumber daya Unkhair dengan sumber daya dari luar Unkhair 4. Memperluas wawasan peneliti atas pulau-pulau terpencil di Maluku Utara. 5. Melakukan pendataan secara sistematis dan detail daerah kepulauan dan kemajemukan 				
Peluang pendanaan penelitian dengan lembaga lain tanpa MoU dengan universitas	2					
Kebijakan Kampus Merdeka-Merdeka Belajar	3					
Jauhnya jarak tempuh lokasi penelitian	4					
Minimnya dana penelitian di tingkat fakultas	5					

Faktor Internal Faktor Eksternal	KELEMAHAN (<i>WEAKNESSES</i>)					
	Masih rendahnya pemahaman dosen/peneliti dalam menyusun peta jalan penelitian yang komprehensif dan berkelanjutan berbasis hilirisasi penelitiannya.	Distribusi kerjasama lintas program studi masih terbatas	Sarana dan prasarana penunjang penelitian belum memiliki sistim teknologi yang tinggi	Rendahnya minat pengembangan pusat studi	Rendahnya minat publikasi dalam kampus	Minimnya penelitian dosen-mahasiswa
	1	2	3	4	5	6
PELUANG (<i>OPPORTUNITIES</i>)		STRATEGI Kelemahan-Peluang (W-O)				
Wilayah Maluku Utara yang berbasis kepulauan dan kemajemukan	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan dukungan program pemerintah untuk meningkatkan pemahaman dosen terhadap penelitian berkelanjutan 2. Merancang sistem riset berbasisi hilirisasi 3. Peningkatan sarana dan prasarana penelitian 4. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk aktif melakukan publikasi di jurnal dalam Unkhair 5. Mengembangkan sarana dan prasarana berteknologi tinggi 				
Terbukanya dukungan program bantuan pendanaan dari dalam dan luar negeri	2					
Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Penelitian	3					
Meningkatnya kesejahteraan dosen	4					
Adanya kebijakan hilirisasi hasil penelitian antara pemerintah dan universitas	5					

Faktor Internal Faktor Eksternal	KELEMAHAN (<i>WEAKNESSES</i>)					
	Masih rendahnya pemahaman dosen/peneliti dalam menyusun peta jalan penelitian yang komprehensif dan berkelanjutan berbasis hilirisasi penelitiannya.	Distribusi kerjasama lintas program studi masih terbatas	Sarana dan prasarana penunjang penelitian belum memiliki sistim teknologi yang tinggi	Rendahnya minat pengembangan pusat studi	Rendahnya minat publikasi dalam kampus	Minimnya penelitian dosen-mahasiswa
	1	2	3	4	5	6
ANCAMAN (<i>THREATS</i>)		STRATEGI Kelemahan-Ancaman (W-T)				
Banyak perguruan tinggi lain yang mengajukan riset yang lebih progresif	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan riset di tingkat fakultas dengan meningkatkan pendanaan 2. Mendorong partisipasi mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dosen 3. Memanfaatkan sumber daya dosen lintas prodi 4. Meningkatkan pendanaan untuk pengembangan pusat studi 5. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk aktif melakukan publikasi di jurnal dalam Unkhair 6. Mengembangkan sarana dan prasarana berteknologi tinggi 				
Peluang pendanaan penelitian dengan lembaga lain tanpa MoU dengan universitas	2					
Kebijakan Kampus Merdeka-Merdeka Belajar	3					
Jauhnya jarak tempuh lokasi penelitian	4					
Minimnya dana penelitian di tingkat fakultas	5					

BAB III

GARIS-GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN UNIT KERJA 5 TAHUN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Khairun merupakan motor penggerak bagi seluruh komponen yang ada di Universitas Khairun untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTKES), kemajuan daerah serta kesejahteraan masyarakat melalui program-program penelitian unggulan strategis yang berbasis pada karakter kepulauan dan kemajemukan sebagaimana visi Universitas Khairun yang tertuang pada Rencana Strategis (Renstra) Universitas Khairun Nomor 1671/UN44/KL/2018. Guna menjamin agar program-program penelitian dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, maka LPPM Universitas Khairun harus dapat merumuskan Rencana Induk Penelitian (RIP) yang merupakan penjabaran secara umum tentang arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian yang akan dilaksanakan oleh Universitas Khairun dalam jangka waktu 5 tahun. Penyusunan RIP 2021-2025 ini dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan faktor lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) Universitas Khairun. Selain itu, RIP 2021-2025 ini juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional.

A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Sebagaimana misi penelitian Universitas Khairun yaitu dengan menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan pengembangan sumber daya kepulauan dan kemajemukan untuk memenuhi tuntutan pembangunan daerah dan pembangunan nasional, maka untuk mewujudkan misi tersebut diperlukan Langkah-langkah strategis yang dirumuskan dalam

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Khairun tahun 2021-2025. Adapun tujuan penyusunan RIP 2021-2025 ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan arah dan pedoman bagi pelaksanaan penelitian sesuai dengan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017-2045 serta Rencana Strategis (Renstra) Universitas Khairun Tahun 2018-2022.
2. Menjamin terlaksananya manajemen riset yang terstruktur, transparan dan akuntabilitas sesuai dengan standar internasional dan standar nasional.
3. Terstruktur dan terlaksananya roadmap penelitian yang bersifat multidisiplin ilmu yang menunjang pembangunan berkelanjutan berbasis kepulauan dan kemajemukan baik yang bersifat regional, nasional, maupun global.
4. Mendorong keterlibatan seluruh dosen agar dapat melaksanakan penelitian serta publikasi ilmiah sesuai dengan kepakarannya.
5. Terlaksananya riset kolaborasi internasional, kolaborasi regional dan kolaborasi nasional yang hasilnya dapat berkontribusi dalam penyelesaian masalah nasional, regional dan global.
6. Menjamin terciptanya produk-produk dari hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan stakeholder lainnya.
7. Tercapainya peningkatan publikasi hasil penelitian dalam bentuk jurnal internasional bereputasi, jurnal internasional, dan jurnal nasional terakreditasi serta keikutsertaan pada forum ilmiah baik nasional maupun internasional.
8. Tercapainya peningkatan hasil penelitian dalam bentuk buku ajar dan buku teks, paten dan HKI, maupun dalam bentuk teknologi tepat guna, Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial.

Selanjutnya untuk mencapai tujuan penelitian Universitas Khairun sebagaimana yang tertuang dalam RIP Universitas Khairun 2021-2025, maka sasaran pelaksanaan RIP Universitas Khairun 2021-2025 adalah :

1. Peningkatan pelaksanaan penelitian yang diarahkan pada Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017-2045 serta Rencana Strategis (Renstra) Universitas Khairun Tahun 2018-2022.
2. Peningkatan kapasitas manajemen riset yang terstruktur, transparan dan akuntabilitas sesuai dengan standar internasional dan standar nasional.
3. Pengembangan budaya penelitian multidisiplin dengan memacu inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa, negara, dan kemanusiaan berbasis kepelulauan dan kemajemukan.
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran hasil penelitian baik berupa jurnal internasional bereputasi, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, buku ajar, buku teks, HKI, paten, teknologi tepat guna, serta Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial.
5. Peningkatan jumlah dan frekuensi dosen Universitas Khairun yang dapat mempresentasikan hasil pemikirannya dalam forum ilmiah bermutu baik pada tingkat lokal, nasional, regional maupun internasional dalam kapasitas sebagai pemakalah biasa, pembicara utama/undangan maupun sebagai dosen tamu atau visiting lecturer/professor.
6. Akselerasi peningkatan kompetensi dan kualitas SDM terkait riset yang mampu berkompetisi secara global.
7. Peningkatan jumlah kegiatan penelitian, joint research (penelitian kolaborasi) dan angka partisipasi dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian.
8. Peningkatan relevansi dan produktivitas riset serta peran pemangku kepentingan dalam kegiatan riset.
9. Peningkatan kontribusi produk-produk hasil riset yang bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan stakeholder lainnya yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi nasional.

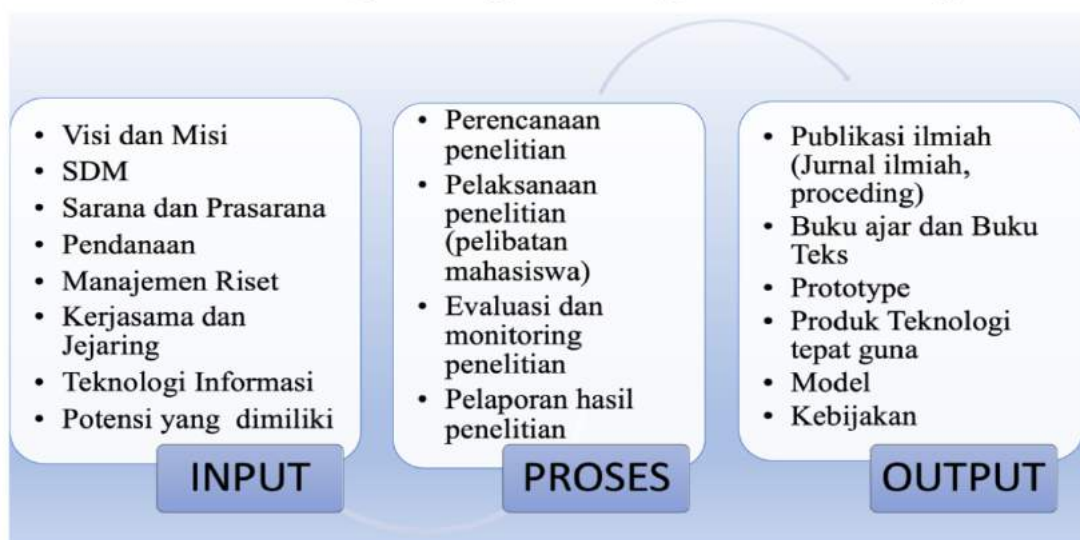
10. Peningkatan kemampuan pendanaan penelitian dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal dengan memperkuat dan mengembangkan kerjasama nasional dan internasional untuk peningkatan infrastruktur penelitian, reformasi pendanaan, dan perbaikan mutu dan infrastruktur penyelenggaraan penelitian.
11. Membentuk jejaring kerjasama/kemitraan dalam bidang penelitian antara perguruan tinggi dan pihak lain yang kompeten baik dalam maupun luar negeri untuk saling bersinergi mulai dari dukungan riset, pengalihan *knowledge* dan alih teknologi.

B. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

1. Strategi Pengembangan Unit Kerja

Strategi pengembangan adalah salah satu cara yang akan ditempuh Universitas Khairun untuk memastikan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan semaksimal mungkin. Diagram strategi pengembangan secara sederhana digambarkan dalam bentuk Input-Proses-Output yang disusun dengan menyesuaikan antara visi, misi, tujuan dan sasaran universitas. Secara detail strategi pengembangan unit kerja LPPM Universitas Khairun dapat dilihat pada diagram berikut ini

Peta Strategi Pengembangan Unit Kerja



Gambar 3.1. Peta Strategi Pengembangan Unit Kerja

2. Formulasi Strategi Pengembangan

Mengacu pada peta strategi pengembangan dan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh melalui evaluasi diri yang diolah dan dianalisis menggunakan analisis SWOT (analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) pada bidang penelitian, maka dirumuskan formulasi strategi pengembangan bidang penelitian sebagai berikut:

- a. Menjadikan visi dan misi Universitas Khairun sebagai arah yang dapat menjadi landasan dalam setiap pelaksanaan agenda penelitian.
- b. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan peneliti melalui penyelenggaraan lokakarya penulisan proposal penelitian, metodologi penelitian, penulisan karya ilmiah untuk jurnal nasional/internasional, penulisan buku teks, patent drafting, reviewer proposal dan laporan penelitian, editor dan pengelola jurnal.
- c. Menjadikan pusat studi sebagai ujung tombak untuk menjalankan roda penelitian unggulan, tanpa mengenyampingkan minat dan keunggulan lain yang dimiliki oleh dosen- dosen peneliti yang belum tergabung di dalam satu pusat studi tertentu.
- d. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dalam berbagai bidang keilmuan melalui pemberian dukungan dana pada pelaksanaan penelitian melalui kegiatan:
 - 1) Pelaksanaan PKUPT Fakultas yang didanai oleh PNBPU Universitas Khairun berbasis pada program studi.
 - 2) Penyediaan dana hibah penelitian percepatan guru besar.
- e. Memberikan informasi berkala mengenai hibah penelitian baik melalui surat pemberitahuan maupun pada kolom website LPPM Universitas Khairun

- f. Menjalin kerjasama baik nasional maupun internasional dengan mitra yang terkait untuk berkolaborasi dalam pelaksanaan penelitian.
- g. Meningkatkan kapasitas manajemen riset yang terstruktur, transparan dan akuntabilitas sesuai dengan standar internasional dan standar nasional
- h. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang penelitian seperti laboratorium dan perpustakaan
- i. Meningkatkan akses IT bagi dosen untuk mendapatkan informasi mengenai jurnal yang terakreditasi baik di tingkat nasional maupun internasional.
- j. Penyediaan sarana publikasi hasil penelitian yang terakreditasi.
- k. Pemberian penghargaan untuk meningkatkan minat dan membentuk budaya penelitian yang baik dan bermutu melalui kegiatan ;
 - 1) Pengukuran dan pemberian stimulus dana berdasarkan Indeks Kinerja Penelitian,
 - 2) Pemberian dana untuk karya-karya ilmiah bermutu yang dipublikasikan dalam Jurnal Internasional, Nasional Terakreditasi, Buku Teks serta artikel opini di media massa nasional.
 - 3) Pemilihan dan pemberian penghargaan untuk Peneliti Terbaik dan Penulis Paling Produktif.

C. Indikator Kinerja Utama Penelitian Universitas berupa :

- a. Jumlah Pendanaan Riset: internal, eksternal (nasional & internasional).
- b. Jumlah SDM periset yang terduru dari Profesor, S3, dan S2.
- c. Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah pada tataran internasional bereputasi dan nasional terakreditasi.

- d. Publikasi ilmiah dalam bentuk pemakalah pada seminar internasional bereputasi, seminar nasional dan regional.
- e. Publikasi ilmiah dalam bentuk pemakalah sebagai key note speaker pada seminar bereputasi internasional, seminar nasional dan regional.
- f. Hasil riset yang berupa teknologi tepat guna, Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial.
- g. Hasil riset yang berupa Paten, paten sederhana, merek dan HKI.
- h. Hasil riset berupa Buku Ajar dan Buku Teks.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

A. Sasaran, Program Penelitian, Indikator Kinerja dan Keluaran

Sasaran, Program Strategis dan Indikator kinerja tujuh bidang Riset Unggulan Universitas Khairun akan diuraikan dibawah ini. Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Khairun periode 2021- 2025 terdiri dari 8 bidang riset unggulan, diantaranya yaitu :

1. Biodiversitas, Diversifikasi dan ketahanan pangan lokal unggulan daerah
2. Diversifikasi dan konversi Sumber energy dan enegi terbarukan
3. Daerah kepulauan/teritorial dan konflik (disintegrasi)
4. Pengembangan infrastruktur kepulauan serta otonomi daerah dan tata kelola pemerintahan
5. Peningkatan Mutu pendidikan
6. Potensi dan ancaman Kebaharian dan kelautan, Bencana daerah kepulauan
7. Kelembagaan dan Pelestarian budaya dan kearifan lokal
8. Kesehatan, gizi, penemuan obat dan herbal

Uraian issue Strategis dan topik penelitian delapan bidang Riset Unggulan Universitas Khairun seperti Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1. issue Strategis dan topik penelitian delapan bidang Riset Unggulan Universitas Khairun

No	Bidang Riset Unggulan	Isue strategis	Topik Penelitian yang Diperlukan	kompetensi	Keilmuan yang dibutuhkan
1	Biodiversitas, Diversifikasi dan ketahanan pangan local unggulan daerah	Upaya Pemenuhan kebutuhan pangan asal tanaman (jagung, sagu, kedelei dan hortikultura, hewan (ternak dan ikan)	<ul style="list-style-type: none"> a. Kajian keanekaragaman sumberdaya hayati lokal dan unggulan daerah. b. Pemetaan komoditas: rempah, tanaman pangan, ternak, dan ikan. c. Pengendalian dan pencegahan penyakit komoditi rempah, tanaman pangan, ternak, dan ikan. d. Pemuliaan sumber daya hayati secara konvensional breeding dan teknologi DNA. e. Teknologi pasca panen. f. Pengembangan pangan fungsional berbasis bahan baku lokal. g. Material Nanopartikel chitosan dari perairan Maluku Utara . h. Pengembangan Beras Artificial/Beras Analog/Beras tiruan dari pangan local i. Pengembangan kemasan pangan berupa pengalengan 	Penelitian dasar dan pengembangan upaya ketahanan pangan local unggulan daerah	Agronomi, Ilmu tanah, peternakan, Teknologi Hasil Pertanian perikanan, MIPA, Pemuliaan, Kehutanan.

			makanan dan pengembangan kemasan aktif biodegradable j. Pengembangan Biofuel		
2	Diversifikasi dan konversi Sumber energy dan enegi terbarukan	Upaya pemenuhan kebutuhan energy terbarukan sebagai alternativekrisis energy	a. Pengembangan bahan bakar nabati (BBN, <i>biofuel</i>). b. Pengembangan teknologi pembuatan komponen dan perakitan generator listrik. c. pengembangan sumber energi berbasis angin, matahari, hidro power	Riset pengembangan material yang bersifat aplikatif untukdimanfaatkan dalam pengembangan energi terbarukan	Multidisiplin
3	Daerah kepulauan/ teritorial dan konflik (disintegrasi)	Upaya Pengamanan daerah kepulauan dan 3T	a. Model pengamanan daerah batas wilayah pulau-pulau terluar. b. Pengembangan dan penguatan kerangka kebijakan hokum daerah. c. Dampak otonomi daerah terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. d. kajian sosial kerukunan masyarakat kepulauan	Penelitian dasar dan terapan tentang potensi desintegrasi wilayah kepulauan	Hukum, social
4	Pengembangan infrastruktur kepulauan serta otonomi daerah dan	Upaya Pengembangan model ekonomi maritim, tata kelola dan	a. Strategi pembangunan berkelanjutan daerah kepulauan b. Revitalisasi kawasan kepulauan c. Pengembangan wilayah	Penelitian Dasar, terapan dan pengembangan infrastruktur dan goodgovernment	Multi disiplin, manajemen, ekonomi

	tata kelola pemerintahan	kelembagaan berbasis masyarakat,	<p>pesisir</p> <p>d. Transportasi antar pulau</p> <p>e. infrastruktur dan city smart daerah kepulauan</p> <p>f. sistem informasi kepulauan</p>	kepulauan	
5	Peningkatan Mutu pendidikan	Upaya Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan abad 21 di wilayah kepulauan	<p>a. Pendidikan dan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)</p> <p>b. Pemetaan kebijakan kurikulum evaluasi dan pembelajaran</p> <p>c. Peningkatan mutu pendidikan melalui <i>lesson study</i></p> <p>d. pendidikan dan pembelajaran harmoni social, seni dan budaya</p>	Penelitian dasar, terapan dan pengembangan bidang pendidikan dan social humaniora serta seni budaya	Pendidikan, sosil humaniora dan sastra budaya
6	Potensi dan ancaman Kebaharian dan kelautan, Bencana daerah kepulauan	Upaya pemberdayaan potensi kebaharian dan kelautan - Penguatan program Indonesia sebagai poros maritim -mitigasi bencana kepulauan	<p>a. Inventarisasi status, konservasi dan restorasi potensi biota laut.</p> <p>b. Pemetaan terumbu karang</p> <p>c. Pemetaan hutan mangrove</p> <p>d. Pemetaan ikan tuna dan cakalang sebagai komoditi unggulan Maluku utara</p> <p>e. Mitigasi bencana gempa, tsunami, dan vulkanologi di wilayah kepulauan.</p> <p>f. Pengembangan bangunan tahan gempa.</p>	Penelitian dasar, terapan dan pengembangan bidang Perikanan dan kelautan	Multidisiplin, perikanan

7	Kelembagaan dan Pelestarian budaya dan kearifan lokal	Upaya Revitalisasi budaya lokal, Pelestarian bangunan bersejarah	<ul style="list-style-type: none"> a. Revitalisasi budaya dan kearifan local/adat b. Pengembangan model “<i>Cross culture studies</i>” c. Revitalisasi sastra tulisan budaya local dan strategi pengembangan sejarah local d. Inventarisasi dan dokumentasi benda- benda cagar budaya (BCB) e. strategi pengembangan wisata sejarah f. Revitalisasi tradisi lisan g. Inventarisasi hukum adat h. kajian sejarah pulau rempah 	Penelitian dasar, terapan dan pengembangan bidang social humaniora dan sastra budaya	Pendidikan, antropologi, sastra, budaya dan sosiologi
8	Kesehatan, Gizi, dan Obat		<ul style="list-style-type: none"> a. pengembangan produk pangan fungsional b. pengembangan dan saintifikasi obat herbal berbasis kearifan local c. Kajian Biomedicinal : epidemiologi, parasitology, farmakologi, fisiologi, kimia klinik dan stunting d. kajian bidang farmasi klinik 	Penelitian dasar, terapan dan pengembangan bidang kedokteran, farmasi dan pertanian, serta perikanan	Multidisiplin

Adapun Skema Penelitian, Indikator Kinerja dan Keluaran Penelitian LPPM Unkhair seperti pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Skema Penelitian, Indikator Kinerja dan Keluaran Penelitian Universitas Khairun

SKEMA PENELITIAN	INDIKATOR KINERJA	KELUARAN
Penelitian Dasar	Menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep	Wajib (TKT 1-3) <ul style="list-style-type: none"> • satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada database bereputasi; atau • satu buku hasil penelitian ber ISBN; atau • tiga artikel di prosiding yang terindeks pada database bereputasi; atau • tiga <i>book chapter</i> yang terindeks pada database bereputasi atau ber-ISBN. Tambahan: d disesuaikan dengan tema riset perguruan tinggi
Penelitian terapan	berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan	Wajib:TKT 4-6 <ul style="list-style-type: none"> • satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, <i>blue print</i>, purwarupa, sistem, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI di tahun pertama;

		<ul style="list-style-type: none"> • dokumentasi hasil uji coba produk, purwarupa, kebijakan atau pertunjukan karya seni pada tahun ke-2 dan selanjutnya
Penelitian Kerjasama	Dosen dan Pusat Studi penelitian telah mampu melaksanakan penelitian kerjasama dengan berbagai instansi/mitra	Terjalin kerjasama antara LPPM dengan berbagai instansi terkait
Penelitian pengembangan Pendidikan	Dosen dan Pusat studi penelitian serta LPTK telah mampu melaksanakan penelitian pengembangan pendidikan Publikasi dan HAKI/PATEN	Terjadi inovasi pendidikan melalui kegiatan penelitian

Selanjutnya Uraian Peta Jalan (Roadmap) Penelitian Unggulan selama 5 (Lima) tahun LPPM Universitas Khairun seperti table 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Peta Jalan (*Road Map*) Rencana Penelitian Unggulan 5 (lima) Tahun Unkhair

ARAH KEBIJAKAN



Riset Unggulan	Skema Penelitian	2021	2022	2023	2024	2025
Pendidikan, Sosial, Humaniora, <i>Good governance</i> dan Seni Budaya	Riset Dasar	√	√	√	√	√
	Riset Terapan	√	√	√	√	√
	Riset Pengembangan	√	√	√	√	√
	Riset Kerja sama	√	√	√	√	√
Ekonomi Kreatif. Teknik transportasi dan Pariwisata	Riset Dasar	√	√	√	√	√
	Riset Terapan	√	√	√	√	√
	Riset Pengembangan	√	√	√	√	√
	Riset Kerja sama	√	√	√	√	√
Sumber daya alam, Perikanan dan Kelautan	Riset Dasar	√	√	√	√	√
	Riset Terapan	√	√	√	√	√
	Riset Pengembangan	√	√	√	√	√
	Riset Kerja sama	√	√	√	√	√
Kesehatan, Gizi, penemuan Obat, dan herbal	Riset Dasar	√	√	√	√	√
	Riset Terapan	√	√	√	√	√
	Riset Pengembangan	√	√	√	√	√
	Riset Kerja sama	√	√	√	√	√
Kebencanaan, Teknologi gempa dan vulkanologi, dan Lingkungan	Riset Dasar	√	√	√	√	√
	Riset Terapan	√	√	√	√	√
	Riset Pengembangan	√	√	√	√	√
	Riset Kerja sama	√	√	√	√	√
Teknologi Bangunan, Teknologi Informasi, Teknologi Pertanian dan Agroforestry	Riset Dasar	√	√	√	√	√
	Riset Terapan	√	√	√	√	√
	Riset Pengembangan	√	√	√	√	√
	Riset Kerja sama	√	√	√	√	√

B. Indikator Kinerja Kunci (*key performance indicators*)

Indikator kinerja kunci (IKK) dosen/peneliti kompeten dievaluasi berdasarkan capaian keluaran yang telah ditetapkan LPPM Unkhair. Evaluasi dilakukan melalui monitoring lapangan dan seminar pemantauan hasil. Dalam monitoring dan seminar, LPPM harus memberikan bukti-bukti capaian keluaran program yaitu:

1. Pengusulan Hak Kekayaan Intelektual dilakukan oleh LPPM melalui permohonan dosen dan dilakukan secara *online*.
2. Publikasi ilmiah di jurnal bereputasi internasional dan/atau di jurnal terakreditasi, sekurang-kurangnya sudah menerima surat persetujuan diterbitkan (*acceptance letter*).
3. Kemanfaatan teknologi tepat guna dari pihak pengguna.
4. Naskah atau buku ajar yang sudah diterima untuk diterbitkan oleh penerbit bereputasi nasional atau bab dari buku yang diterbitkan oleh penerbit bereputasi internasional.
5. Pengakuan oleh *peers*, sekurang-kurangnya undangan untuk menjadi pembicara tamu atau peneliti tamu di tingkat internasional/nasional.
6. Berkembangnya jejaring kerjasama antarpeneliti dan antar lembaga.
7. Inovasi dan hilirisasi hasil riset.

BAB V

PELAKSANAAN RIP UNKHAIR

A. Pelaksanaan Renstra Induk Penelitian

LPPM Universitas Khairun sebagai lembaga yang mengelola semua pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UNKHAIR. Ruang lingkup penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dimaksud baik yang dilakukan oleh para peneliti pada Program Studi maupun Fakultas serta penelitian yang ada di Pusat-Pusat Studi yang melaksanakan kerjasama penelitian baik di institusi pemerintah maupun swasta. Sehingga dalam penyusunan Rencana Induk Penelitian UNKHAIR (RIP UNKHAIR) ini dilakukan berdasarkan proses evaluasi diri dari lembaga LPPM serta adanya proses *bottom-up* dari seluruh dosen di lingkungan UNKHAIR yang diharapkan menjadi arah penelitian UNKHAIR kedepan. Diharapkan dengan adanya RIP UNKHAIR tersebut dapat menjadi pedoman dan dokumen utama arahan pengembangan penelitian UNKHAIR sampai Tahun 2025.

Diharapkan dengan penyusunan RIP UNKHAIR dapat mengakomodir perkembangan isu-isu penelitian terbaru sampai tahun 2025 dengan menyesuaikan pada landasan Focus Riset Nasional yang tertuang dalam dokumen Rencana Induk Penelitian Nasional Tahun 2017-2045.

Pada bagian ini dijabarkan rencana pelaksanaan Renstra Induk Penelitian (RIP) yang akan dilaksanakan untuk mencapai sasaran dan menghasilkan keluaran yang diinginkan. Rencana pelaksanaan RIP disusun secara modul agar pelaksanaannya dapat dikendalikan secara baik dan memungkinkan partisipasi para *stakeholders* secara optimal.

Manajemen program merupakan salah satu faktor keberhasilan yang sangat penting karena kegiatan tersebut bersifat jangka panjang, mencakup *technology roadmap* yang cukup kompleks dan dapat meliputi

tahapan penelitian pengembangan teknologi, desain produk dan proses produksi, serta persiapan komersialisasi yang melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu pelaksana program kegiatan harus menjabarkan modalitas manajemen kegiatan yang akan diterapkan. Modalitas manajemen tersebut juga harus memuat ukuran kinerja manajemen kegiatan.

Pada bagian ini dijabarkan perkiraan pembiayaan yang diperlukan. Pada pelaksanaan RIP yang merupakan instrumen kebijakan yang diharapkan menstimulasi perkembangan sektor produksi tertentu. Oleh karena itu kegiatannya harus dapat menstimulasi komitmen pelaku penelitian dan untuk berpartisipasi membiayai kegiatan tersebut, khususnya dalam tahap pengalihan hasil-hasil litbang yang diperoleh ke dalam kegiatan komersial. Di dalam menyusun pembiayaan APBN harus diikuti semua peraturan yang berlaku (Keppres Permenkeu, dsb) dan diperhitungkan kelayakan anggaran sesuai dengan kondisi keuangan negara. Adapun sumber dana kegiatan penelitian di LPPM UNKHAIR pada pelaksanaan RP dapat diperoleh antara lain dari hibah riset dari swasta, pemerintah, kerjasama luar negeri.

B. Mekanisme, Peran, dan Tanggungjawab

UNKHAIR berkewajiban menyusun dan menggambarkan program penelitian sesuai dengan Renstra PPM dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan Universitas Khairun. Penyelenggaraan penelitian harus mengacu kepada ketentuan yang ada dan sesuai dengan standar mutu penelitian UNKHAIR. Penyelenggaraan penelitian diarahkan untuk mengembangkan ilmu dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Perencanaan program penelitian merupakan bagian dari system perencanaan dan pengembangan UNKHAIR secara keseluruhan. Proses dan mekanisme perencanaan program penelitian diatur dengan ketetapan Kepala LPPM. Selanjutnya, LPPM menyusun Panduan Penelitian dan Panduan Pengabdian kepada Masyarakat untuk kelancaran program penelitian.

Panduan tersebut dapat mengacu pada panduan atau ketentuan yang dikeluarkan oleh kementerian yang relevan.

UNKHAIR mendorong, memfasilitasi, dan mengembangkan kemitraan dalam penyelenggaraan kegiatan penelitian. Kemitraan dalam penyelenggaraan penelitian harus atas dasar saling menghormati dan menguntungkan, serta memberikan manfaat dalam penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian lingkungan.

Pelaksanaan kegiatan penelitian di UNKHAIR wajib membuat laporan yang disampaikan kepada LPPM sesuai dengan ketentuan yang berlaku. LPPM berkewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan kepada Rektor berkenaan dengan kegiatan penelitian dan pencapaian kinerja organisasi. Pusat Studi berkewajiban membuat laporan tahunan kepada LPPM berkenaan dengan kegiatan penelitian dan pencapaian kinerja pusat.

Pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dilakukan oleh perorangan atau kelompok yang dikoordinasikan oleh Fakultas, Pusat, atau LPPM sesuai dengan mandatnya. Pelaksanaan penelitian dapat dilakukan oleh dosen/peneliti atau mahasiswa dibawah bimbingan dosen. Kewenangan dosen/peneliti dalam melaksanakan penelitian ditentukan oleh tingkat kemampuannya dalam penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, obyek penelitian, tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian. Pelaksanaan penelitian oleh mahasiswa dibawah bimbingan dosen harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuh mahasiswa. Tingkat kedalaman dan hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa sesuai dengan jenjang pendidikan, yang lebih lanjut akan diatur dalam pedoman penelitian mahasiswa sebagai penyelesaian tugas akhir.

C. Estimasi Keterlibatan Dosen dalam RIP

Mengacu pada Rencana Induk Penelitian Nasional dan Renstra Universitas Khairun maka kegiatan penelitian dapat berupa penelitian unggulan kompetitif, desentralisasi, penelitian institusi, dan penelitian kerjasama dengan pihak lain di dalam maupun luar negeri. Penelitian tersebut dilakukan dengan mengacu pada Rencana Induk Penelitian Universitas Khairun. Penelitian unggulan kompetitif merupakan penelitian unggulan yang sistem seleksinya dilakukan secara terpusat ataupun terdesentralisasi di UNKHAIR dengan mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kemendikbud dan Kemenristek/Brin. Penelitian institusi merupakan penelitian aksi yang dilakukan pada tingkat institusi UNKHAIR dan terkoordinasi secara institusional, bersifat kolaboratif, integratif, tematik, dan aplikatif yang berorientasi pada kebutuhan strategis nasional sebagai upaya penyelesaian permasalahan dan peningkatan daya saing bangsa, di bidang pertanian, perikanan dan kelautan, biosains tropika, keteknikan, kesehatan, sosial/humaniora, hukum, pendidikan dan ekonomi. Sedangkan, penelitian kerjasama merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan pihak lain yang tata cara pelaksanaannya diatur melalui Keputusan Rektor.

Keterlibatan dosen sebagai peneliti dalam suatu institusi tertuang dalam tri dharma perguruan tinggi, dengan mengikuti ketentuan dan mekanisme seleksi yang berlaku dalam setiap skema penelitian dan berdasarkan rumpun ilmu. Adapun ketentuan yang lazim diikuti oleh setiap dosen peneliti mengacu pada jenjang pendidikan, kepangkatan, *treck record* dalam meneliti maupaun dalam mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya pada jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional.

Perlunya dilakukan estimasi keterlibatan dosen dalam melakukan penelitian sebagai suatu upaya peningkatan sumber daya manusia yang ada di Universitas Khairun dari sebaran disemua fakultas menunjukkan peningkatan dari sisi jenjang pendidikan maupun peningkatan pada

jabatan fungsional yang menjadi syarat dalam mengajukan proposal penelitian baik sebagai ketua maupun sebagai anggota peneliti. Adapun estimasi angka partisipasi dosen dalam melakukan penelitian lima tahun kedepan disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Estimasi Angka Partisipasi Dosen dalam RIP selama 5 Tahun

Sumber Dana	Keterlibatan Dosen dalam Penelitian				
	2021	2022	2023	2024	2025
Kemenristek/Brin	58	86	94	104	114
Universitas Khairun	350	360	370	380	390
Hibah Riset Swasta	30	33	36	39	42
Hibah riset pemerintah (di luar Kemenristek/Brin)	30	34	19	41	46
Hibah Riset Luar negeri	12	18	16	20	24
Sumber lain	12	16	20	24	28
TOTAL	492	547	555	608	644

Universitas Khairun dengan status sebagai perguruan tinggi dengan klaster utama memberikan peluang cukup besar untuk mendapatkan pendanaan penelitian. Selain itu sumber daya manusia di UNKHAIR sampai tahun 2020 berjumlah 600 dosen dengan gelar akademik minimal S2. 149 dosen diantaranya telah bergelar doktor baik lulusan dalam negeri maupun luar negeri, sehingga untuk penelitian kompetitif maupun desentralisasi telah memenuhi syarat untuk mengusulkan proposal yang didanai oleh kementerian Ristek/Brin dan hibah pemerintah lainnya atau hibah riset luar negeri, serta hibah pendanaan penelitian dari internal UNKHAIR. Setiap usulan proposal penelitian disyaratkan maksimal mengajukan hibah penelitian sebanyak 2 proposal yaitu baik sebagai ketua dan sebagai anggota. Kemudian setiap usulan proposal penelitian harus terdiri dari 2-3 dosen dalam satu tim penelitian.

D. Estimasi Target Penelitian dan Rencana Anggaran RIP

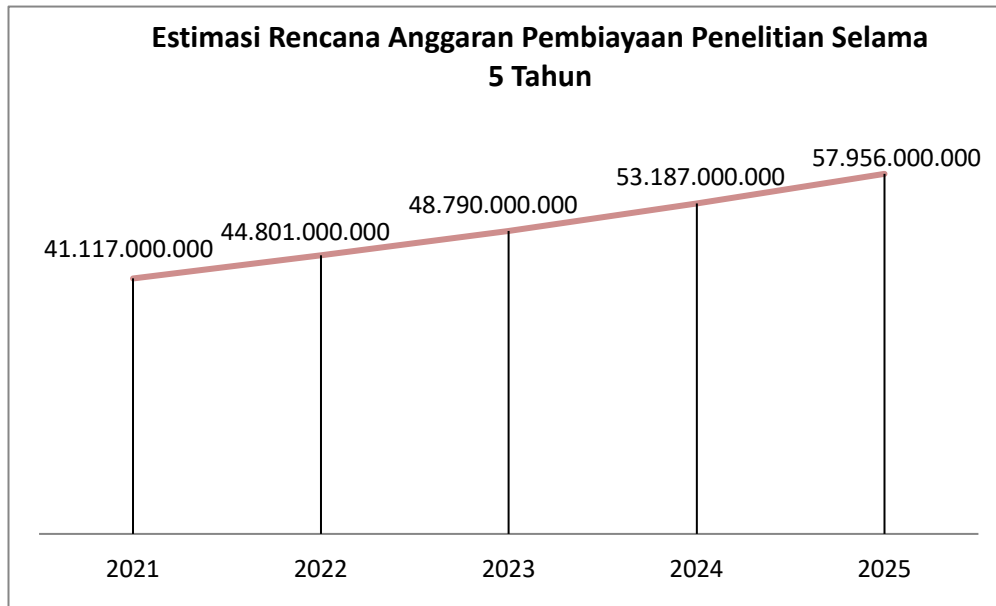
Untuk memenuhi target capaian berdasarkan Rencana Induk Penelitian Universitas Khairun (RIP UNKHAIR) dalam periode 2021-2025 perlu dilakukan estimasi target jumlah proposal penelitian dan estimasi target anggaran pembiayaan selama 5 tahun kedepan yang tertera pada Gambar 5.2 dan 5.3 dibawah ini.

Tabel 5.2. Estimasi Target Jumlah Proposal Penelitian yang didanai Selama 5 Tahun

Sumber Dana	Jumlah Proposal yang didanai				
	2021	2022	2023	2024	2025
Kemenristek/Brin	39	43	47	52	57
Universitas Khairun	200	220	242	266	293
Hibah Riset Swasta	10	11	12	13	14
Hibah riset pemerintah (di luar Kemenristek/Brin)	15	17	19	21	23
Kerjasama dalam negeri	10	11	12	13	14
Kerjasama luar negeri	5	7	9	11	13
Hibah Riset Luar negeri	4	6	8	10	12
Sumber lain	6	8	10	12	14
TOTAL	289	323	359	398	440

Tabel 5.3. Estimasi Rencana Anggaran Pembiayaan Penelitian Selama 5 Tahun

Sumber Dana	2021 (Juta Rp)	2022 (Juta Rp)	2023 (Juta Rp)	2024 (Juta Rp)	2025 (Juta Rp)
KemenristekBrin	2,579	2,837	3,121	3,433	3,776
Universitas Khairun	3,438	3,781	4,159	4,574	5,031
Hibah riset pemerintah (di luar KemenristekBrin)	8,250	9,075	9,983	10,981	12,079
Hibah Riset Swasta	8,250	9,075	9,983	10,981	12,079
Kerjasama dalam negeri	8,250	9,075	9,983	10,981	12,079
Kerjasama luar negeri	3,300	3,630	3,943	4,392	4,831
Hibah Riset Luar negeri	3,750	3,863	3,979	4,098	4,221
Sumber lain	3,300	3,465	3,639	3,747	3,860
TOTAL	41,117	44,801	48,790	53,187	57,956



Gambar 5.1. Estimasi Rencana Anggaran Pembiayaan Penelitian di Universitas Khairun Tahun 2021-2025

E. Perolehan Rencana Pendanaan

Sumber dana yang diperoleh dalam pelaksanaan RIP dapat dilihat pada Tabel 5.4 berikut :

Tabel 5.4. Sumber Pendanaan yang diperoleh dari pelaksanaan RIP selama 5 Tahun

No	Sumber	Prosentase (%)	Penggunaan Dana
1	Kemenristek/Brin	35	BOPTN Penelitian
2	Universitas Khairun	20	PNBP Penelitian
3	Hibah riset pemerintah (di luar KemenristekBrin)	10	Dana operasional
4	Kerjasama dalam negeri	10	Dana penelitian/CSR
5	Kerjasama luar negeri	5	Dana operasional
6	Hibah Riset Swasta	10	Dana penelitian/CSR
7	Hibah Riset luar negeri	5	Dana operasional
8	Sumber lain	5	Dana penelitian
	Total	100	

BAB VI

PENUTUP

Demikian Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM UNKHAIR ini dibuat, dengan maksud untuk dijadikan pedoman dan acuan dalam pelaksanaan kegiatan Penelitian Kompetitif, Desentralisasi atau yang lainnya pada Tahun 2021-2025. Setelah periode RIP dilaksanakan, keberlanjutan program ini terjamin, karena dengan berperannya Kemenristek/Brin, Kementerian Pertanian, Kementerian Kesehatan, Kementerian Perikanan dan Ilmu Kelautan, Kementerian Kehutanan, Kementerian Hukum dan HAM, Pemerintah Daerah Maluku Utara termasuk Kota dan Kabupaten dan dari instansi pemerintah yang lain maupun dari instansi swasta baik yang ada di Provinsi Maluku Utara maupun di tingkat regional serta nasional sebagai pusat rujukan dan pendampingan dana dengan pendampingan IPTEK dari UNKHAIR, maka akan terjadi generasi dana yang cukup signifikan untuk menjamin keberlangsungan kegiatan riset di Universitas Khairun.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga tersusunnya Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM Universitas Khairun Tahun 2021-2025. Semoga RIP LPPM ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi LPPM UNKHAIR dalam melaksanakan visi misinya untuk pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Universitas Khairun mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi terhadap kegiatan penelitian di lingkup Universitas Khairun (Kementerian Ristek/Brin, Kementerian Pertanian, Pemerintah Daerah, swasta/BUMN, dan institusi nasional dan internasional lainnya). Atas terbitnya RIP ini, Tim Penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi waktu dan pemikiran kritis selama proses penyusunan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045
- [2] Renstra Universitas Khairun 2018-2022
- [3] Renstra LPPM tahun 2014 – 2018
- [4] Keputusan Rektor yang berkaitan dengan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat